

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian



Nomor : 0310.b/N/FKIP/UNIPMA/2024
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Madiun, 27 Mei 2024

Kepada Yth. Kepala SMK Yos Sudarso Rembang
 Kabupaten Rembang
 di tempat

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Madiun dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa/i:

Nama : Amalia devita pratiwi
 NIM : 2002105010
 Program Studi : Pendidikan Sejarah
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

dalam melakukan penelitian di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dengan judul: "Implementasi Metode *Project Based Learning* Pada Pembelajaran Sejarah Kurikulum Merdeka di SMK Yos Sudarso Rembang".

Demikian permohonan ini disampaikan. Atas perkenannya, kami mengucapkan terima kasih.


 Dekan,
 Dr. Sardulo Gembong, M.Pd.
 NIP. 19650922 199303 1 001

Lampiran 2. Surat Balasan



NPSN : 20315657

YAYASAN YOHANNES GABRIEL
 AKTA NOTARIS ANITA ANGGAWIDJAJA, S.H. No.9/2022
 SK. KEMENKUMHAM NO. AHU - 0005820.AH.01.12 TAHUN 2022
 PERWAKILAN CEPU, BLORA, REMBANG

SMK KATOLIK YOS SUDARSO REMBANG

Jl. P. Diponegoro No. 96 Telp. 0295601342 Rembang - 59221
 e-mail : smk-yos@yahoo.co.id - laman : <https://smk.yosure.sch.id>

NSS : 342031710001

Kepada
 Dekan Fakultas
 Universitas PGRI Madiun
 Di Madiun

Kepala SMK Yos Sudarso Rembang, menerangkan bahwa :

Nama	: Amalia Devita Pratiwi
NIM	: 2002105010
Tempat tgl lahir	: Jakarta, 08 Januari 2002
Jurusan	: Pendidikan Sejarah
Fakultas	: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Institusi	: Universitas PGRI Madiun

Telah melakukan penelitian dengan judul " Implementasi Metode Project Based Learning pada pembelajaran Sejarah Kurikulum Merdeka Di SMK Yos Sudarso Rembang" yang di laksanakan pada tanggal 22 Mei s/d 8 Juni 2024 di SMK Yos Sudarso Rembang. Penelitian tersebut akan digunakan sebagai bahan untuk penyusunan Skripsi yang bersangkutan



Rembang, 24 Juni 2024
 Kepala Sekolah

Paulina Susianti, S.Pd

Lampiran 3. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Judul Penelitian	Implementasi Metode Project Based Learning Pada Pembelajaran Sejarah Kurikulum Merdeka di SMK Yos Sudarso Rembang.
Peneliti	Amalia Devita Pratiwi
NIM	2002105010
Program Studi	Pendidikan Sejarah
Perguruan Tinggi	Universitas PGRI Madiun

1. Petunjuk Wawancara

- a. Ucapkan terima kasih kepada informan atas kesediaannya diwawancarai.
- b. Perkenalkan diri dan jelaskan topik wawancara serta tujuan wawancara dilakukan.
- c. Jelaskan bahwa informan bebas menyampaikan pendapat yang berkaitan dengan topik yang diwawancarai.
- d. Catat dan rekam seluruh wawancara.
- e. Mintalah waktu lain jika informan hanya memiliki waktu yang terbatas.

2. Tujuan Wawancara

Wawancara dilakukan peneliti untuk memperoleh data serta menggali informasi secara langsung dengan bertatap muka dengan informan tentang implementasi metode project based learning pada pembelajaran sejarah kurikulum merdeka di SMK Yos Sudarso Rembang.

3. Identitas Wawancara

Nama	
Umur	
Jenis Kelamin	
Agama	
Pekerjaan	
Intansi	

4. Waktu Wawancara

Hari, Tanggal	
Jam	
Tempat	

Pertanyaan :

A. Untuk Waka Kurikulum

1. Bagaimanakah perkembangan implementasi kurikulum merdeka di SMK Yos Sudarso Rembang?
2. Bagaimanakah sistematis kurikulum merdeka saat ini?
3. Apakah ada kendala yang dihadapi oleh guru ataupun siswa di dalam pengimplementasian kurikulum merdeka?
4. Apa saja yang perlu di benahi dalam menerapkan kurikulum merdeka di SMK Yos Sudarso Rembang?
5. Apakah ada kesulitan yang di hadapi pihak sekolah khususnya di dalam pergantian penggunaan kurikulum dari kurikulum 2013 ke kurikulum merdeka?

B. Untuk Guru Sejarah

1. Bagaimanakah perkembangan implementasi kurikulum merdeka di SMK Yos Sudarso Rembang?
2. Apakah di dalam pengimplementasian kurikulum merdeka di dalam pembelajaran sejarah ada kendala yang dihadapi oleh guru?
3. Apakah makna dari pembelajaran Sejarah?

4. Mengapa anda memilih metode project based learning di dalam pembelajaran Sejarah?
5. Apa saja kesulitan yang dihadapi guru ketika menerapkan metode project based learning?
6. Apakah disetiap kelas memiliki kesulitan yang berbeda di dalam penerapan metode project based learning?
7. Bagaimanakah cara anda menerapkan metode project based learning di dalam kelas pada pembelajaran sejarah?
8. Bagaimanakah respon siswa terhadap penggunaan metode project based learning dalam pembelajaran sejarah dari pendapat anda sebagai guru sejarah?
9. Apakah dari penerapan metode project based learning yang dipakai, siswa dapat paham dengan materi yang anda jelaskan di kelas?
10. Apakah dengan menggunakan metode project based learning siswa dapat termotivasi di dalam pembelajaran sejarah?
11. Apakah di dalam penerapan metode project based learning kemampuan siswa dalam berkomunikasi di dalam pembelajaran sejarah meningkat?

C. Untuk Siswa Kelas XI

1. Bagaimana tanggapan anda mengenai pembelajaran sejarah?
2. Apakah ada keluhan yang dirasakan terhadap pembelajaran sejarah di kurikulum merdeka ini?
3. Bagaimana tanggapan anda tentang guru menggunakan metode project based learning pada pembelajaran sejarah?

4. Apakah anda mengalami kesusahan atau kendala ketika metode project based learning ini digunakan di dalam pembelajaran sejarah?
5. Bagaimana tanggapan anda sebagai siswa, apakah efektif atau tidak ketika digunakan di dalam pembelajaran sejarah?
6. Menurut dari pengalaman anda, apakah anda memahami materi yang dijelaskan oleh guru sejarah ketika anda menggunakan metode project based learning?
7. Apakah dengan guru menggunakan metode project based learning di dalam pembelajaran sejarah anda termotivasi?
8. Apakah dengan guru menggunakan metode project based learning ini kemampuan anda dalam berkomunikasi di dalam pembelajaran sejarah meningkat?

Lampiran 4. Transkrip Hasil Wawancara

A. Identitas Informan

Nama : Drs. Herru Sasongko

Jabatan : Guru Sejarah

B. Waktu dan Tempat

Hari/ Tanggal : Senin, 22 Juli 2024

Waktu : 11.18 wib

Tempat Wawancara : SMK Yos Sudarso Rembang

C. Pewawancara : Amalia Devita Pratiwi

D. Transkrip wawancara

- P : Bagaimanakah perkembangan kurikulum merdeka di SMK Yos Sudarso Rembang?
- I : Dalam implementasinya kurikulum merdeka ini khususnya di SMK Yos Sudarso Rembang itu sudah dilaksanakan kurang lebih dua tahun masih banyak guru yang harus beradaptasi dengan sistem yang baru ini akan tetapi SMK Yos sudah terbilang baik di dalam sistemnya
- P : Apakah di dalam pengimplementasian kurikulum merdeka di dalam pembelajaran sejarah ada kendala yang dihadapi oleh guru?
- I : Tentu dalam implementasi pembelajaran sejarah dan mata pelajaran-mata pelajaran yang lain ada hambatan atau kesulitan tetapi tidak berhenti disitu saja dan ini bergantung dari kita sebagai guru harus bisa membuat variasi-variasi pembelajaran
- P : Apakah makna dari pembelajaran sejarah menurut bapak sebagai guru sejarah?
- I : Makna pembelajaran sejarah menurut saya siswa dapat tahu tentang sejarah masa lampau karena sejarah itu mempelajari tentang masa lampau sekarang maupun hal-hal yang berkaitan di masa yang akan

datang kadang-kadang siswa tidak tahu bahwa yang dipelajari adalah sejarah karena materinya hampir sama dengan mata pelajaran-mata pelajaran ilmu sosial yang lainnya kita sebagai guru hanya mengupdate saja permasalahan-permasalahan masa lampau sehingga mudah untuk dipahami oleh siswa

- P : Mengapa anda memilih metode project based learning di dalam pembelajaran sejarah ?
- I : Mengapa saya menggunakan metode PJBL sesuai dengan kurikulum merdeka salah satunya yang menurut saya paling ideal adalah PJBL yang pertama melatih para siswa supaya anak-anak bisa lebih komprehensif memahami materi-materi sejarah yang kedua mereka melatih berbicara di depan banyak siswa yang lainnya terkait dengan proyek-proyek yang harus dikerjakan oleh siswa tersebut
- P : Apa kesulitan yang dihadapi guru ketika menerapkan metode project based learning ?
- I : Ya kalau menurut saya masalah-masalah yang harus dihadapi itu bisa dari bapak ibunya sendiri dan kalau kita tidak bisa memahami PJBL yang pertama tentu kita akan keliru di dalam penerapannya permasalahan yang kedua adalah bahwa setiap anak ini memiliki karakter yang berbeda memiliki pengetahuan yang berbeda memiliki kemampuan berbicara yang berbeda-beda mengemukakan pendapat yang berbeda-beda oleh karena itu tidak semua anak bisa menyampaikan sesuai dengan harapan kita
- P : Apakah di setiap kelas memiliki kesulitan yang berbeda di dalam penerapan metode project based learning ?
- I : Setiap kelas tentunya ada perbedaan kenapa kita tidak boleh menyamakan satu kelas yang satu dengan kelas yang lain karena memang tingkat intelegensi atau pengetahuan anak itu berbeda-beda dalam pembelajaran PJBL ini satu kelas yang satu dengan kelas yang lain kualitasnya berbeda-beda

- P : Bagaimana cara anda menerapkan metode project based learning di dalam kelas pada pembelajaran sejarah?
- I : Baik penerapan metode PJBL di dalam kelas itu tentu yang pertama adalah guru betul-betul harus paham dengan materi yang akan di ajarkan yang akan diberikan kepada siswa kemudian yang kedua kita pahami sintak-sintak PJBL itu supaya dapat memandu siswa membantu siswa melaksanakan pembelajaran mulai dari pendahuluan kemudian kegiatan inti sampai pada asesmen pertama menentukan pertanyaan mendasar pada tahap ini nantinya siswa akan melihat video pembelajaran dan guru akan memancing dengan sebuah pertanyaan sintak kedua yaitu merancang desain proyek tahap ini siswa berkelompok sintak yang ketiga menentukan jadwal proyek sintak yang keempat memonitor proyek sintak yang kelima menguji hasilnya dan terakhir sintak yang keenam yaitu mengevaluasi
- P : Bagaimana respon siswa terhadap penggunaan metode project based learning dalam pembelajaran sejarah dari pendapat anda sebagai guru sejarah?
- I : Oke kalau menurut saya siswa sangat merespon dengan baik dikelasnya yang lain pun juga mereka responnya sangat baik karena para siswa itu mempunyai kepercayaan pada gurunya sendiri dan mereka lebih percaya diri dan proyek-proyek yang dihasilkan itu merasa bahwa itu adalah hasil karya siswa itu sendiri
- P : Apakah dari penerapan metode project based learning yang dipakai siswa dapat paham dengan materi yang anda jelaskan dikelas?
- I : Tentunya dengan PJBL itu anak-anak sangat bisa memahami apa yang disampaikan dikelas sebelumnya karena semua individu atau semua siswa mempunyai tanggung jawab masing-masing sesuai dengan proyek pembagian tugas dalam pembuatan proyek itu
- P : Apakah dengan menggunakan metode project based learning siswa dapat termotivasi di dalam pembelajaran sejarah?

- I : Tentu ada motivasi ketika anak-anak sudah mempelajari tentang sejarah dengan melalui PJBL itu dengan motivasi itu anak lebih aktif dan kreatif serta kolaboratif atau dengan yang lainnya
- P : Apakah didalam penerapan metode project based learning kemampuan siswa dalam berkomunikasi di dalam pembelajaran sejarah meningkat?
- I : Ya tentunya sangat meningkat mbak karena dari proyek yang di titikberatkan kepada siswa nantinya mereka punya tanggung jawab untuk dapat mempresentasikan atau memaparkan apa yang jadi proyek nya itu sendiri

A. Identitas Informan

Nama : Albert Agustinus Sucipto

Jabatan : Siswa Kelas XI Akuntansi

B. Waktu dan Tempat

Hari/ Tanggal : Sabtu, 29 Juni 2024

Waktu : 09.30 WIB

Tempat Wawancara : SMK Yos Sudarso Rembang

C. Pewawancara : Amalia Devita Pratiwi

D. Transkrip wawancara

P : Bagaimana tanggapan anda sebagai siswa mengenai pembelajaran sejarah?

I : Dari pengalaman saya selama mengikuti pembelajaran ini ya kak khususnya dengan pak herru itu saya jadi lebih kreatif gitu dan lebih kompak lagi dalam satu kelompok soalnya ya kita diajarkan untuk kompak gitu

P : Sebagai siswa, Apakah ada keluhan yang dirasakan terhadap pembelajaran sejarah di kurikulum merdeka ini?

I : Kalau keluhan sih ada ya itu keluhan kecil itu itu keluhannya itu kita dikelompokan itu dipikirkan gitu jadi kita enggak bisa apa ya memilih anggota kelompok sendiri gitu jadi ya ada pr untuk menyatukan chemistry diantara anggota kelompok gitu kak

P : Bagaimana tanggapan anda tentang guru menggunakan metode project based learning pada pembelajaran sejarah?

I : Kalau tanggapan saya sih seru ya kak saya merasa seperti tertantang gitu untuk kompak dengan kelompok ya walaupun seperti saya bilang itu perlu waktu untuk mengskinronkan semua anggota kelompok gitu

- P : Menurut anda sebagai siswa, apakah anda mengalami kesusahan atau kendala ketika metode project based learning ini digunakan di dalam pembelajaran sejarah?
- I : Kalau kesusahan yang saya alami itu ya menyatukan gagasan-gagasan dari teman satu kelompok itu ka seperti kita membuat suatu karya bersama banyak anggota kelompok saya yang memberikan ide-ide yang kreatif itu agak susah untuk disatukan itu agak susah gitu
- P : Bagaimana tanggapan anda sebagai siswa ketika metode PJBL digunakan di dalam pembelajaran sejarah efektif atau tidak?
- I : Menurut saya itu lumayan efektif ya ka jadi efektifnya itu jadi kita dilatih untuk kompak sesama kelompok menyatukan perbedaan cara berpikir itu lho kak atau dari ide-ide kreatifitas yang di miliki tiap anggota kelompok
- P : Dari pengalaman anda sebagai siswa apakah anda memahami materi yang dijelaskan oleh guru sejarah ketika menggunakan metode project based learning di dalam pembelajaran sejarah?
- I : Saya jadi paham ya kak itu saya bisa menjadi lebih paham materi itu karena kita sendiri yang membuat karyanya itu kak terus kita membuat bahan-bahan nya materi yang akan dituangkan juga itu dari kita sendiri gitu lho kak
- P : Apakah anda sebagai siswa termotivasi dengan pembelajaran yang menggunakan metode project based learning di dalam mata pelajaran sejarah?
- I : Sangat termotivasi sih kak kalau menggunakan metode ini ya kak ya
- P : Apakah dengan metode project based learning kemampuan anda dalam berkomunikasi meningkat di dalam pembelajaran sejarah?
- I : Saya merasa meningkat sih kak karena kita memberikan tanggapan dari gambar dan video yang pak heru tayangkan itu kita jadi apa ya memberikan tanggapan itu lebih percaya diri gitu kak kaya kita jadi lebih berani memberikan tanggapan kita menyalurkan reaksi-reaksi kita setelah melihat semua yang ditayangkan pak herru itu gambar dan

videonya itu jadi kita jadi saya merasa kaya lebih berani gitu menyampaikan ke publik

A. Identitas Informan

Nama : Albertus Hananto

Jabatan : Siswa Kelas XI Farmasi

B. Waktu dan Tempat

Hari/ Tanggal : Jum'at, 28 Juni 2024

Waktu : 09.45 WIB

Tempat Wawancara : SMK Yos Sudarso Rembang

C. Pewawancara : Amalia Devita Pratiwi

D. Transkrip wawancara

P : Bagaimana tanggapan anda sebagai siswa mengenai pembelajaran sejarah?

I : Tanggapanku tentang pembelajaran sejarah itu seperti aku di bawa kemasalalu jadi seperti aku yang jadi merasakan dan mengetahui ternyata kejadian sebelum Indonesia merdeka itu ini loh ada kejadian itu dan menjadi bagian dari salah satu kejadian besar untuk bangsa Indonesia

P : Sebagai siswa, Apakah ada keluhan yang dirasakan terhadap pembelajaran sejarah di kurikulum merdeka ini?

I : Kalau menurut ku tidak ada keluhan kak karena apa itu banyak kemudahan atau kebebasan di dalam pembelajarannya

P : Bagaimana tanggapan anda tentang guru menggunakan metode project based learning pada pembelajaran sejarah?

I : Menyenangkan jadi tidak berasa lama di pembelajarannya

P : Menurut anda sebagai siswa, apakah anda mengaalami kesusahan atau kendala ketika metode project based learning ini digunakan di dalam pembelajaran sejarah?

I : Apa ya paling kendalanya di komunikasi saja kak seperti merasa terjadi kesalahpahaman antara anggota kelompok karena ya belum

kompak belum memuaskan hasil diskusinya selain itu kendalanya di batas pengumpulan tugasnya sih kak

P : Bagaimana tanggapan anda sebagai siswa ketika metode PJBL digunakan di dalam pembelajaran sejarah efektif atau tidak?

I : Efektif ka

P : Dari pengalaman anda sebagai siswa apakah anda memahami materi yang dijelaskan oleh guru sejarah ketika menggunakan metode project based learning di dalam pembelajaran sejarah?

I : Iya memahami materinya kak

P : Apakah anda sebagai siswa termotivasi dengan pembelajaran yang menggunakan metode project based learning di dalam mata pelajaran sejarah?

I : Termotivasi karena kita seperti dilatih untuk tepat waktu dalam mengumpulkan tugasnya dan dilatih untuk percaya diri juga

P : Apakah dengan metode project based learning kemampuan anda dalam berkomunikasi meningkat di dalam pembelajaran sejarah?

I : Meningkatkan kak ya apa itu ya karena itu tadi kita dilatih seperti percaya diri jadi ya komunikasinya jadi terlatih juga dan meningkatkan kalau menurutku sih kak

A. Identitas Informan

Nama : Yohanes Adolofridus Malo

Jabatan : Siswa Kelas XI Akuntansi

B. Waktu dan Tempat

Hari/ Tanggal : Sabtu, 29 Juni 2024

Waktu : 09.00 WIB

Tempat Wawancara : SMK Yos Sudarso Rembang

C. Pewawancara : Amalia Devita Pratiwi

D. Transkrip wawancara

P : Bagaimana tanggapan anda sebagai siswa mengenai pembelajaran sejarah?

I : Pembelajaran sejarah menarik karena kita mempelajari kejadian-kejadian pada masa lalu yang awalnya kita gak tahu jadi tahu ka

P : Sebagai siswa, Apakah ada keluhan yang dirasakan terhadap pembelajaran sejarah di kurikulum merdeka ini?

I : Untuk keluhan sepertinya belum ada kak

P : Bagaimana tanggapan anda tentang guru menggunakan metode project based learning pada pembelajaran sejarah?

I : Metode pembelajaran yang digunakan lebih baik karena kita sebagai siswa itu ikut berinteraksi di dalam kelas pada saat pembelajaran berlangsung seperti berdiskusi membuat kesepakatan bersama tentang deadline tugas mengumpulkan projek nya bekerjasama dan berdiskusi cakupan materi yang akan digunakan di dalam projek itu kak

P : Menurut anda sebagai siswa, apakah anda mengalami kesusahan atau kendala ketika metode project based learning ini digunakan di dalam pembelajaran sejarah?

- I : Sedikit mengalami kesulitan kak kesulitan yang saya alami itu dalam mempresentasikan projek kak karena saya sendiri itu berbicara di depan orang banyak itu kurang percaya diri
- P : Bagaimana tanggapan anda sebagai siswa ketika metode PJBL digunakan di dalam pembelajaran sejarah efektif atau tidak?
- I : Efektif lebih paham dengan materi sejarahnya
- P : Dari pengalaman anda sebagai siswa apakah anda memahami materi yang dijelaskan oleh guru sejarah ketika menggunakan metode project based learning di dalam pembelajaran sejarah?
- I : Lebih paham kak alasannya itu apa ya kak kaya itu tadi kita jadi tidak menyimak saja jadi merasa dilibatkan aja nah karena kita merasa dilibatkan itu jadi kita sebagai siswa mudah untuk memahami dan mengingat materi yang diajarkan kak
- P : Apakah anda sebagai siswa termotivasi dengan pembelajaran yang menggunakan metode project based learning di dalam mata pelajaran sejarah?
- I : Termotivasi kak jadi saya suka sama pembelajaran sejarah itu sendiri
- P : Apakah dengan metode project based learning kemampuan anda dalam berkomunikasi meningkat di dalam pembelajaran sejarah?
- I : Iya bener meningkat yang tadinya saya belum terbiasa berbicara di depan orang banyak atau di depan kelas jadi merasa harus berani untuk mengungkapkan pendapat kak

A. Identitas Informan

Nama : Arditya Firman Saputra

Jabatan : Siswa Kelas XI Farmasi

B. Waktu dan Tempat

Hari/ Tanggal : Jum'at, 28 Juni 2024

Waktu : 09.30 WIB

Tempat Wawancara : SMK Yos Sudarso Rembang

C. Pewawancara : Amalia Devita Pratiwi

D. Transkrip wawancara

P : Bagaimana tanggapan anda sebagai siswa mengenai pembelajaran sejarah?

I : Menurut saya Pembelajaran sejarah itu asik terus membuat saya jadi lebih semangat dan lebih diperumpamakan di kehidupan sehari-hari

P : Sebagai siswa, Apakah ada keluhan yang dirasakan terhadap pembelajaran sejarah di kurikulum merdeka ini?

I : Kalau menurut saya tidak begitu ada keluhan ya ka karena selama ini kita diberikan kemudahan atau kebebasan untuk mencari materi-materi melalui internet jadi ya merasa leluasa gitu

P : Bagaimana tanggapan anda tentang guru menggunakan metode project based learning pada pembelajaran sejarah?

I : Menurut saya metode itu yang digunakan oleh pak heru berhasil membuat saya itu yang tadinya mengantuk jadi tidak mengantuk lagi kak soalnya saya merasa dilibatkan dalam pembelajaran sejarah seperti gurunya memberikan kebebasan untuk kami membuat karya yang disepakati oleh kelompok kami

P : Menurut anda sebagai siswa, apakah anda mengalami kesusahan atau kendala ketika metode project based learning ini digunakan di dalam pembelajaran sejarah?

- I : Kendala nya kalau menurut saya itu ketika disuruh mencari bahan referensi yang akan ditulis ke dalam karya nya terutama dalam menyusun kata-kata atau kalimat seperti yang saya bilang tadi kita diberikan kebebasan untuk mencari materi di internet jadi semakin banyak bahan referensi yang didapatkan jadi semakin kesusahan untuk memilih dan merangkai kata untuk di masukan ke karyanya kak
- P : Bagaimana tanggapan anda sebagai siswa ketika metode PJBL digunakan di dalam pembelajaran sejarah efektif atau tidak?
- I : Efektif sih kak seperti yang saya bilang di awal tadi jadi mudah di mengerti
- P : Dari pengalaman anda sebagai siswa apakah anda memahami materi yang dijelaskan oleh guru sejarah ketika menggunakan metode project based learning di dalam pembelajaran sejarah?
- I : Jadi jauh lebih paham kak karena ya tadi itu pembelajarannya di perumpamakan jadi gampang untuk di pahami di tambah membuat projek itu menulis materi yang akan di jadikan suatu projek itu sih jadi di kepala tuh materinya mudah untuk diingat juga kita menulis materi juga secara gak langsung kita membaca kak karena kalau membaca lewat buku ini bikin mengantuk
- P : Apakah anda sebagai siswa termotivasi dengan pembelajaran yang menggunakan metode project based learning di dalam mata pelajaran sejarah?
- I : Termotivasi kak jadi lebih paham dan lebih tahu tentang materi yang disampaikan
- P : Apakah dengan metode project based learning kemampuan anda dalam berkomunikasi meningkat di dalam pembelajaran sejarah?
- I : Jelas meningkat kak adanya presentasi serta memberikan tanggapan itu jadi seperti diri kita di tantang untuk berani memberikan tanggapan

A. Identitas Informan

Nama : Citra Lestari

Jabatan : Siswa Kelas XI Farmasi

B. Waktu dan Tempat

Hari/ Tanggal : Jum'at, 28 Juni 2024

Waktu : 09.00 WIB

Tempat Wawancara : SMK Yos Sudarso Rembang

C. Pewawancara : Amalia Devita Pratiwi

D. Transkrip wawancara

P : Bagaimana tanggapan anda sebagai siswa mengenai pembelajaran sejarah?

I : Pembelajaran sejarah menurut aku seru sih kak terus pembelajaran sejarah selama ini dengan pak herru itu ya mudah untuk dipahami dan gak ngebuat kita jadi bosan

P : Sebagai siswa, Apakah ada keluhan yang dirasakan terhadap pembelajaran sejarah di kurikulum merdeka ini?

I : Hmm mungkin ini ya ka keluhan ku pada pembelajaran yang berkelompok itu sih kak jadi waktu kita ada tugas kelompok gitu nah anggotanya itu ada kaya yang diam gitu maksudnya itu kaya gak banyak membantu di dalam kelompok itu jadi ya minimal kaya cari ide gitulah kak

P : Bagaimana tanggapan anda tentang guru menggunakan metode project based learning pada pembelajaran sejarah?

I : Kalau aku lebih suka menggunakan metode itu sih kak dipembelajaran, soalnya apa ya aku tuh lebih suka pembelajaran yang lebih banyak ada diskusi nya gitu sama teman-teman nah dari pada pembelajaran yang kaya cuman mendengarkan gurunya menjelaskan aja gitu apalagi pembelajaran yang kita gak hanya berdiskusi aja tapi

kita juga kaya belajar untuk lebih inovatif lagi gitu bikin karya jadi kita kaya lebih dilatih gitu kreatifitasnya

- P : Menurut anda sebagai siswa, apakah anda mengalami kesusahan atau kendala ketika metode project based learning ini digunakan di dalam pembelajaran sejarah?
- I : Kalau dari aku kayanya gak ada kendala sih ya kak soalnya ya kaya yang tadi aku bilang aku suka pembelajaran itu yang diskusi terus kita kaya dikasih tugas membuat karya yang kreatif gitu jadi menurutku ya seru-seru aja sih jadi kita ngerjainnya juga happy jadi gak ngerasanya ada kesusahan juga
- P : Bagaimana tanggapan anda sebagai siswa ketika metode PJBL digunakan di dalam pembelajaran sejarah efektif atau tidak?
- I : Menurut aku efektif sih kak soalnya kan pembelajarannya itu di bikin biar kita itu gak bosan kan selain itu juga bisa memberikan pengalaman baru juga sih karena kita ada kesempatan untuk menciptakan sebuah karya tapi karyanya itu kan udah disepakati sama kelompok gitu
- P : Dari pengalaman anda sebagai siswa apakah anda memahami materi yang dijelaskan oleh guru sejarah ketika menggunakan metode project based learning di dalam pembelajaran sejarah?
- I : Aku jadi lebih paham sih ka selain pak heru tadi kan menayangkan video nah tadi juga ada bagian yang presentasi itu kan jadi yang presentasi itu kan perwakilan kelompok mereka maju terus nanti mereka mempresentasikan hasil karyanya itu nah dari pemaparan hasil karyanya itu kan kita jadi paham gitu materi dan apa yang disampaikan oleh kelompok yang maju tadi jadi ya mudah untuk dipahami
- P : Apakah anda sebagai siswa termotivasi dengan pembelajaran yang menggunakan metode project based learning di dalam mata pelajaran sejarah?

- I : Termotivasi kak pembelajaran sejarah nya itu kan jadi menarik ya jadi kita ngerasa kaya kita tuh ada apa ya ada kontribusinya gitu karena kan kita juga menciptakan sebuah karya juga sebuah karyanya itukan dikerjakan secara berkelompok jadi tuh kayanya lebih seru terus kita juga jadi lebih suka menggunakan metode pembelajaran yang berdiskusi seperti itu jadi dari pada pembelajaran yang kita sebagai siswa nya itu hanya menyimak
- P : Apakah dengan metode project based learning kemampuan anda dalam berkomunikasi meningkat di dalam pembelajaran sejarah?
- I : Iya meningkat sih kak kan kita dilatih gitu kan kita dilatih dilatih itu bertanya saat pak heru itu menayangkan video atau gambar jadi kita diarahkan untuk memberikan tanggapan kita gitu

A. Identitas Informan

Nama : Adrielle Christabel Laura
Jabatan : Siswa Kelas XI Akuntansi

B. Waktu dan Tempat

Hari/ Tanggal : Sabtu, 29 Juni 2024
Waktu : 10.00 WIB
Tempat Wawancara : SMK Yos Sudarso Rembang

C. Pewawancara : Amalia Devita Pratiwi

D. Transkrip wawancara

- P : Bagaimana tanggapan anda sebagai siswa mengenai pembelajaran sejarah?
- I : Dari pengalamanku mengikuti pembelajaran sejarah itu menyenangkan kak karena saya dapat mempelajari kejadian-kejadian di masa lampau
- P : Sebagai siswa, Apakah ada keluhan yang dirasakan terhadap pembelajaran sejarah di kurikulum merdeka ini?
- I : Untuk keluhannya sejauh ini tidak ada kak semua berjalan dengan lancar
- P : Bagaimana tanggapan anda tentang guru menggunakan metode project based learning pada pembelajaran sejarah?
- I : Tanggapan aku tentang pembelajaran proyek itu seru kak karena kita dilatih untuk kerja kelompok berdiskusi dengan teman tidak monoton harus mendengarkan ceramah dari guru
- P : Menurut anda sebagai siswa, apakah anda mengalami kesusahan atau kendala ketika metode project based learning ini digunakan di dalam pembelajaran sejarah?
- I : Kalau untuk kendala saya belum merasakan itu kak semua berjalan sesuai apa yang diajarkan oleh bapak ibu guru

- P : Bagaimana tanggapan anda sebagai siswa ketika metode PJBL digunakan di dalam pembelajaran sejarah efektif atau tidak?
- I : Iya menurut saya efektif karena sesuai jawaban saya tadi tidak monoton harus mendengarkan guru
- P : Dari pengalaman anda sebagai siswa apakah anda memahami materi yang dijelaskan oleh guru sejarah ketika menggunakan metode project based learning di dalam pembelajaran sejarah?
- I : Iya saya lebih paham karena kan saya bisa mencari materinya sendiri jadi dengan hal itu di memudahkan saya untuk mengingat-ingat apa yang ada di internet ataupun yang saya cari dan itu berkelompok kak jadi mudah untuk mengakses itu jawaban nya berbeda-beda
- P : Apakah anda sebagai siswa termotivasi dengan pembelajaran yang menggunakan metode project based learning di dalam mata pelajaran sejarah?
- I : Lebih termotivasi karena ya itu tadi kak apa ya kalau gak ada projeknya akan bosan gak si apa lagi sejarah masa lampau yang dibahas ya itu-itu aja
- P : Apakah dengan metode project based learning kemampuan anda dalam berkomunikasi meningkat di dalam pembelajaran sejarah?
- I : Iya meningkat karena kan kita belajar tentang kayak berdiskusi pasti berdiskusikan kan harus ada yang maju didepan untuk mempresentasikan hasil dari diskusi kelompok tadi itu sih kak untuk melatih saya untuk pandai berbicara berani di depan guru dan juga teman-teman saya apalagi inikan projek dikerjakan bersama-sama kalau ada masalah pasti kita dibantu sama teman-teman yang lain.

A. Identitas Informan

Nama : Brigita Leny Dwi A, S.Pd.

Jabatan : Wakil Kepala Bidang Kesiswaan

B. Waktu dan Tempat

Hari/ Tanggal : Sabtu, 29 Juni 2024

Waktu : 7.00 WIB

Tempat Wawancara : SMK Yos Sudarso Rembang

C. Pewawancara : Amalia Devita Pratiwi

D. Transkrip wawancara

P : Bagaimanakah perkembangan implementasi kurikulum merdeka di SMK Yos Sudarso Rembang?

I : Emm kurikulum merdeka ini kita melaksanakan dua tahun ya masuk tahun ke tiga ini jadi dua tahun ini berjalan dengan baik lancar kemudian kita juga sudah menerapkan guru-gurunya mengikuti IHT kurikulum merdeka dan seterusnya mbak jadi sudah berjalan dengan baik

P : Bagaimanakah sistematis dari kurikulum merdeka saat ini menurut anda?

I : Ya kami mengikuti kurikulum merdeka itu kalau merdeka yang baru itu di P5 ya mbak ya kalau sebelumnya kan gak ada di P5 kita terapkan di jam mengajar itu kan tiap mapelnya kan ada cuman beberapa mata pelajaran kemudian projeknya itu kita ambil diakhir semester gitu jadi anak-anak membuat projek

P : Apakah ada kendala yang dihadapi oleh guru ataupun siswa di dalam pengimplementasian kurikulum merdeka?

I : Kendalanya ya mungkin karena kurikulum baru jadi ya untuk guru maupun siswa masih banyak penyesuaian jadi ya berjalan tapi ya

belum maksimal karena masih dua tahun jadi kita masih meraba-raba terutama mungkin itu di P5 itu tadi

- P : Apa yang perlu dibenahi dalam menerapkan kurikulum merdeka di SMK Yos Sudarso Rembang?
- I : Paling mungkin hmm pembagian apa ya P5 supaya lebih terperinci lebih bisa diterapkan sesuai dengan kondisi sekolah dan keadaan siswa gitu ya mbak ya
- P : Apakah ada kesulitan yang dihadapi oleh pihak sekolah dalam pergantian penggunaan kurikulum dari kurikulum 2013 ke kurikulum merdeka?
- I : Kesulitannya ya di awal-awal itu mbak awal masuk tahun pertama ya kita pasti kesulitan kita banyak bertanya kesekolah yang sudah menerapkan lebih dulu sekolah PK pusat keunggulan jadi kita dulu awal kita mengadakan IHT kita panggil guru PK yang sudah pengalaman untuk sharing kepada kita karena kan kita baru ya jadi kita banyak belajar dari situ

Lampiran 5. Daftar Nama Informan

No	Nama	Keterangan
1.	Brigitta Lenny Dwi	Waka Kesiswaan SMK Yos Sudarso Rembang
2.	Herru Sasongko	Guru Sejarah SMK Yos Sudarso Rembang
3.	Citra Lestari	Siswa kelas XI Farmasi SMK Yos Sudarso Rembang
4.	Arditya Firman Saputra	Siswa kelas XI Farmasi SMK Yos Sudarso Rembang
5.	Albertus Hananto	Siswa kelas XI Farmasi SMK Yos Sudarso Rembang
6.	Yohannes Adolodofridus Malo	Siswa kelas XI Akuntansi SMK Yos Sudarso Rembang
7.	Albert Agustinus Sucipto	Siswa kelas XI Akuntansi SMK Yos Sudarso Rembang
8.	Adrielle Christabel Laura	Siswa kelas XI Akuntansi SMK Yos Sudarso Rembang

Lampiran 6. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Implementasi Metode Project Based learning Pada Pembelajaran Sejarah

Kurikulum Merdeka di SMK Yos Sudarso Rembang

Tempat Observasi :

Tanggal Observasi :

Jam Pelaksanaan :

1. Proses pembelajaran metode PJBL:
 - 1) Kesesuaian dengan sintak metode PJBL
 - 2) Interaksi guru dengan siswa
 - 3) Pengelolaan kelas
2. Aktivitas siswa:
 - 1) Keaktifan siswa di dalam pembelajaran
 - 2) Kondisi selama proses pembelajaran metode PJBL
 - 3) Antusiasme dalam pembelajaran
3. Aktivitas guru:
 - 1) Cara mengajar dengan menggunakan metode PJBL
 - 2) Keterlaksanaan sintak sesuai dengan tujuan pembelajaran

Lampiran 7. Transkrip Hasil Observasi

LEMBAR OBSERVASI**Implementasi Metode Project Based learning Pada Pembelajaran Sejarah****Kurikulum Merdeka di SMK Yos Sudarso Rembang**

Tempat Observasi : SMK Yos Sudarso Rembang

Tanggal Observasi : 24 Mei 2024

Jam Pelaksanaan : 07.00 WIB

1. Proses pembelajaran metode PJBL:

1) Kesesuaian dengan sintak metode PJBL :

Pada proses pembelajaran dengan menggunakan metode PJBL di dalam pembelajaran sejarah di SMK Yos Sudarso Rembang sudah sesuai dengan sintak PJBL seperti guru menentukan pertanyaan mendasar, membuat desain proyek, menyusun jadwal proyek, memonitor kemajuan proyek, penilaian hasil dan pengevaluasian pengalaman. Akan tetapi di dalam penyusunan jadwal proyek tentang kesepakatan pengumpulan proyek antara siswa dengan guru disepakati proyek dikerjakan selama seminggu tetapi di dalam pelaksanaan proses pembelajarannya setelah seminggu, tepatnya saat pertemuan penilaian hasil proyek peneliti mengamati terdapat kelompok yang belum selesai seperti masih kurang menambahkan hiasan-hiasan di dalam proyeknya

sehingga membuat guru untuk memberikan waktu tambahan untuk kelompok yang belum sepenuhnya menyelesaikan hasil proyeknya itu.

2) Interaksi guru dengan siswa :

Interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran yang di laksanakan dalam kelas dengan menggunakan metode pembelajaran Project Based Learning sangatlah interaktif. Guru di dalam kelas menjadi fasilitator dalam pembelajaran guna untuk membantu siswa dalam mengikuti pembelajaran. Adapun yang dimaksud dalam interaksi ini, guru selalu siap dalam membantu siswa ketika mendapatkan kesulitan dalam proses pembelajaran. Misalnya siswa mendapatkan kesulitan dalam menentukan proyek ataupun mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru. Dengan interaksi yang terjadi membuat kondisi kelas menjadi lebih efektif.

3) Pengelolaan kelas:

Dalam pengelolaan di dalam proses pembelajaran disini peneliti mengamati cara yang dipakai oleh guru dalam membuat kelas menjadi kondusif dengan cara guru menunjuk siswa yang sibuk dengan dirinya sendiri seperti memainkan alat tulis atau berbicara dengan temannya disaat guru sedang menayangkan video materi proklamasi kemerdekaan, setelah video tersebut selesai ditayangkan guru menunjuk siswa yang tidak memperhatikan tayangan video tersebut untuk menjawab kesimpulan apa yang didapatkan dari video yang sudah ditayangkan, dengan hal itu peneliti dapat mengamati setelah siswa

ditunjuk untuk memberikan kesimpulan dari video, siswa menjadi lebih fokus dengan arahan yang diberikan oleh guru dan kelas menjadi lebih kondusif.

2. Aktivitas siswa:

1) Keaktifan siswa di dalam pembelajaran:

Keberterapan pembelajaran sejarah dengan menggunakan metode PJBL peneliti mengamati bahwa beberapa siswa aktif di dalam kegiatan berdiskusi dengan anggota belajarnya seperti siswa aktif di dalam pembagian tugas, mencari bahan materi, dan mengemukakan ide kerangka proyeknya di sisi lain peneliti mengamati ada dua orang siswa yang pasif saat kegiatan berdiskusi.

2) Kondisi selama proses pembelajaran metode PJBL:

Selama peneliti mengamati didalam proses pembelajaran, kondisi siswa saat guru menjelaskan arahan dalam mengerjakan LKPD siswa fokus dengan penjelasan yang diberikan oleh guru, tetapi ketika guru sedang menayangkan sebuah video yang durasinya cukup lama, peneliti mengamati beberapa siswa ada yang sibuk sendiri dengan dirinya seperti memainkan alat tulis, membuat kipas dengan kertas dan ada juga yang mengobrol dengan temannya.

3) Antusiasme dalam pembelajaran:

Dalam pengamatan yang dilakukan peneliti ketika pembelajaran berlangsung di dalam kelas, siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran. Siswa sangat senang dan antusias dalam menjawab

pertanyaan yang dilontarkan oleh guru. Selain menjawab pertanyaan, guru memberikan kesempatan yang sangat luas kepada semua siswa dalam mengemukakan pendapatnya berkaitan dengan proses pembelajaran. Di sisi lain peneliti juga mengamati sebagian siswa yang kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran dalam kelas. Dengan adanya siswa tidak mau maju untuk menyampaikan hasil diskusinya, melainkan menunjuk siswa lainnya yang ada di kelompoknya sendiri.

3. Aktivitas guru:

1) Cara mengajar dengan menggunakan metode PJBL:

Cara mengajar guru dengan metode PJBL di sintak yang pertama ini guru membentuk siswa kedalam beberapa kelompok dengan anggota kelompok yang sudah guru tentukan, sehabis itu barulah guru menayangkan video mengenai pembacaan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia yang dibacakan oleh Ir. Soekarno, kemudian setelah siswa melihat tayangan video tersebut guru memberikan sebuah pertanyaan. Lalu siswa menjawab pertanyaan yang dilemparkan oleh guru tersebut, setelah itu guru akan memberikan pertanyaan lainya yang dapat memacu siswa untuk menyebutkan latar belakang dari proklamasi kemerdekaan Indonesia yang mereka ketahui kemudian guru menyebutkan materi yang akan dipelajari di pertemuan hari ini, selain menyampaikan materi yang akan dipelajari guru juga menyampaikan tujuan dari pembelajaran dan menyampaikan metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode project based learning. Kemudian di sintak yang kedua yaitu membuat

desain proyek, pada tahapan peneliti mengamati guru yang sedang menayangkan materi proklamasi kemerdekaan Indonesia melalui tayangan video di media powerpoint, video tersebut berdurasi cukup lama, setelah tayangan video tersebut selesai, guru menjelaskan sekilas tentang video tersebut agar siswa mendapatkan bekal materi untuk mencari bahan materi yang akan digunakan untuk proyeknya. Guru mengarahkan siswa mengenai produk yang akan dibuat merupakan produk gambar diam seperti madding, popupbook atau sebagainya menyesuaikan dengan kreatifitas yang dimiliki oleh siswa dan hasil kesepakatan bersama dengan kelompoknya. Setelah itu peneliti mengamati bahwa guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok, setelah membagikan LKPD guru menjelaskan cara mengisi LKPD tersebut seperti menentukan nama kelompoknya maupun menentukan ketua kelompok, kemudian siswa mulai berdiskusi untuk memilih jenis proyek dan alasan memilih proyek tersebut setelah itu guru bertanya kepada masing-masing kelompok tentang jenis proyek dan alasan memilih jenis tersebut, kemudian guru mempersilahkan siswa untuk memulai kegiatannya mengisi LKPD seperti masing-masing kelompok menentukan bahan isi materi, menuliskan langkah-langkah perencanaan proyeknya ataupun membuat kerangka proyek. Selanjutnya Pada sintak ke tiga ini peneliti mengamati guru bersama siswa menyepakati batas akhir pengumpulan proyek yaitu seminggu terhitung dari pertemuan pertama. Pada sintak keempat adalah

memonitor kemajuan proyek, pada tahap ini peneliti mengamati bahwa guru kurang memfasilitasi siswa dalam membimbing kemajuan proyek siswa disetiap harinya sehingga ditahap menguji hasil karya terdapat kelompok yang belum sepenuhnya selesai. Tahap ke lima yaitu penilaian hasil, pada tahapan ini peneliti mengamati perwakilan kelompok yang sudah ditunjuk oleh guru untuk membacakan isi dari LKPD yang sudah diisi dan mempresentasikan hasil karya kelompoknya, setelah perwakilan kelompok mempresentasikan isi LKPD dan hasil karya proyek, sementara kelompok yang lain memberikan sebuah tanggapan berupa pertanyaan, saran atau masukan, ketika kelompok lain bertanya kepada kelompok yang didepan maka anggota kelompok yang lainnya selain perwakilan yang maju tersebut berdiskusi untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh kelompok lainya dan begitu seterusnya. Tahapan terakhir dalam metode PJBL yaitu tahap evaluasi pengalaman, pada tahap ini peneliti mengamati siswa yang sedang menceritakan pengalaman mereka kepada guru ketika melakukan kegiatan pembuatan proyek setelah itu gurupun menyimpulkan sekilas tentang materi yang dijadikan bahan proyek yang sudah dipresentasikan oleh masing-masing kelompok

2) Keterlaksanaan sintak sesuai dengan teori tujuan pembelajaran:

Peneliti mengamati bahwa siswa terlihat antusias saat guru memperkenalkan pertanyaan mendasar tentang peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia. Hal ini menunjukkan keberhasilan pada sintak PJBL yang pertama dalam membangun minat sesuai dengan tujuan afektif pembelajaran. Selama dalam tahap perencanaan proyek, peneliti mengamati siswa aktif berdiskusi dan membagi tugas. Hal ini menunjukkan pengembangan keterampilan kolaborasi walaupun terlihat dua siswa ada yang pasif karena ada siswa yang terlalu dominan pada saat berdiskusi. Serta pada fase mempresentasikan hasil proyek, siswa mampu menjelaskan materi pembelajaran sehingga hal ini menunjukkan bahwa tercapainya tujuan pemahaman mendalam terkait materi yang dipelajari.

Lampiran 8. Modul Ajar

MODUL AJAR SEJARAH KELAS XI

TAHUN AJARAN 2023/2024

MODUL AJAR

A. IDENTITAS

IDENTITAS MODUL	
Nama Penyusun	: Drs. Herru Sasongko
Sekolah	: SMK Yos Sudarso Rembang
Tahun Pelajaran	: 2023/2024
Jenjang	: SMK
Kelas	: XI (Fase F)
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (2 x Pertemuan)
A. Kompetensi Awal	: Peserta didik memiliki pengetahuan awal tentang peristiwa sejarah lokal, nasional, atau global ditandai dengan kemampuan peserta didik menyebutkan kapan peristiwa itu terjadi dan bagaimana jalan peristiwa tersebut
B. Dimensi Profil Pelajar Pancasila	: Berkebhinekaan Global, Bernalar kritis, kreatif
C. Sarana prasarana	: Bahan ajar, LKPD, Internet, LCD Proyektor, Spidol, papan tulis, laptop, buku pegangan guru.
D. Target Peserta Didik	: Reguler / umum
E. Kata Kunci	: Proklamasi, Rengasdengklok, BPUPKI, PPKI
F. Metode Pembelajaran	: Project Based Learning

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Peserta didik di Kelas XI mampu mengembangkan konsep - konsep dasar sejarah untuk mengkaji peristiwa sejarah dalam lintasan lokal, nasional, dan global. Melalui literasi, diskusi, kunjungan langsung ke tempat bersejarah, dan penelitian berbasis proyek kolaboratif peserta didik mampu menganalisis serta mengevaluasi berbagai peristiwa sejarah yang terjadi di Indonesia yang dapat dikaitkan atau dihubungkan dengan berbagai peristiwa lain yang terjadi di dunia pada periode yang sama meliputi Kolonialisme dan Perlawanan Bangsa Indonesia, Pergerakan Kebangsaan Indonesia, Pendudukan Jepang di Indonesia, Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan, Pemerintahan Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin, Pemerintahan Orde Baru, serta Pemerintahan Reformasi.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik menyimak peristiwa seputar proklamasi kemerdekaan Indonesia melalui tampilan video, selanjutnya dapat menganalisis pokok-pokok peristiwa seputar proklamasi kemerdekaan Indonesia dengan benar secara bernalar kritis.(C4)
2. Peserta didik melakukan proses diskusi, kemudian dapat menyusun kerangka proyek dengan topik peristiwa tertentu dengan benar dan secara kreatif.(C5)
3. Peserta didik melalui kegiatan berdiskusi menyusun kerangka proyek peristiwa seputar proklamasi kemerdekaan Indonesia, selanjutnya dapat menyusun proyek dengan topik tersebut dengan benar dan kreatif (C5)
4. Melalui kegiatan diskusi, peserta didik mempresentasikan hasil proyek secara berkelompok

D. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Dimensi Profil Pelajar Pancasila yang diharapkan dalam pembelajaran ini adalah sebagai berikut :

1. Berkebhinekaan global
2. Kreatif
3. Bernalar Kritis

E. PEMAHAMAN BERMAKNA

1. Melalui kegiatan menyimak peristiwa seputar proklamasi kemerdekaan Indonesia melalui video, peserta didik dapat menganalisis peristiwa seputar proklamasi kemerdekaan Indonesia seperti persiapan kemerdekaan Indonesia pada masa penjajahan Jepang, peristiwa menjelang proklamasi kemerdekaan Indonesia dan pembacaan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia.
2. Melalui kegiatan menulis, peserta didik dapat menyusun bahan referensi yang akan dipakai untuk isi dari proyek dengan tema sesuai minat peserta didik.
3. Melalui kegiatan membaca, peserta didik dapat membaca referensi dengan tema tertentu sesuai dengan minat peserta didik.
4. Melalui kegiatan berbicara, peserta didik dapat berlatih berbicara di depan kelas dengan mempresentasikan hasil proyek tersebut.

F. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Ada apa dengan tanggal 17 Agustus bagi bangsa Indonesia?
2. Apakah kalian tahu bagaimana kronologi kemerdekaan Indonesia?

G. FASILITAS DAN SARPRAS

1. Alat : Spidol, papan tulis, laptop, LCD Proyektor, buku pegangan peserta didik, buku pegangan guru, dan LKPD.
2. Sumber bahan Ajar : PPT, Pembelajaran Unggul Sejarah SMK/MK, Bumi Aksara

H. INDIKATOR KETERCAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Setelah menyimak peristiwa seputar proklamasi kemerdekaan Indonesia melalui tampilan video, peserta didik dapat menganalisis pokok-pokok peristiwa seputar proklamasi kemerdekaan Indonesia dengan benar secara bernalar kritis.(C4)
2. Setelah melalui proses diskusi, peserta didik dapat menyusun kerangka proyek dengan

- topik peristiwa tertentu dengan benar dan secara kreatif.(C5)
3. Setelah melalui kegiatan berdiskusi menyusun kerangka proyek peristiwa seputar proklamasi kemerdekaan Indonesia, peserta didik dapat menyusun proyek dengan topik tertentu dengan benar dan kreatif (C5)
 4. Setelah melalui kegiatan diskusi peserta didik dapat mempresentasikan hasil proyek secara berkelompok

I. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama

PENDAHULUAN (5 Menit)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik menyiapkan proses pembelajaran dengan mengucapkan salam pembuka, menanyakan kabar, berdoa untuk memulai pembelajaran, dan memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. <i>(PPK dan religius) KSE kesadaran diri dan pengelolaan diri</i> 2. Guru memutar lagu “ Indonesia Raya”. <i>(Nasionalisme)</i> 3. Guru menyebutkan materi yang akan dipelajari. 4. Guru menanyakan materi yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya dengan pertanyaan “ Adakah yang masih ingat dengan materi sebelumnya?”. 5. Guru memotivasi peserta didik agar semangat dalam belajar. 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik. 7. Guru menyampaikan metode pembelajaran yang dipakai.
KEGIATAN INTI (70 Menit)
<p>Tahap 1 : Menentukan Pertanyaan Mendasar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimak tayangan dari guru mengenai video tentang pembacaan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia. 2. Peserta didik mendapatkan motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian untuk mencermati tayangan yang disajikan. <i>KSE Kesadaran sosial</i> 3. Peserta didik mengamati video yang disajikan oleh guru. <i>(Diferensiasi Konten)</i>. 4. Peserta didik menyebutkan apa saja yang mereka lihat dari video. <p>Tahap 2 : Mendesain Perencanaan Proyek</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 3-4 orang dan diberikan tugas untuk berdiskusi tentang peristiwa seputar proklamasi kemerdekaan Indonesia seperti persiapan kemerdekaan Indonesia pada masa penjajahan Jepang, peristiwa menjelang proklamasi kemerdekaan Indonesia, dan proklamasi kemerdekaan Indonesia. <i>(Diferensiasi Proses). KSE Keterampilan Berelasi</i> 6. Peserta didik duduk bersama dengan kelompoknya. 7. Peserta didik menyimak video tentang peristiwa seputar proklamasi kemerdekaan Indonesia. 8. Peserta didik menyimak penjelasan singkat tentang peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia melalui powerpoint. 9. Peserta didik mendapatkan LKPD dari guru berkaitan dengan materi yang akan didiskusikan. 10. Peserta didik menyimak penjelasan tentang cara mengerjakan LKPD yang sudah dibagikan di masing-masing kelompok.

11. peserta didik di dalam kelompok berdiskusi menentukan proyek yang diminati kelompok.
12. peserta didik dengan bimbingan guru menyampaikan proyek yang dipilih dan alasannya.
13. Peserta didik berdiskusi dan membagi tugas dengan teman kelompoknya untuk menentukan bahan isi materi yang akan dijadikan pada proyek materi peristiwa seputar proklamasi kemerdekaan Indonesia secara lengkap dengan bahasa sendiri. (*Collaboration and Critical Thinking*) **KSE Keterampilan Berelasi**

Tahap 3: Menyusun Jadwal Proyek

14. Peserta didik menyusun jadwal pembuatan proyek.
15. Peserta didik dengan guru menyepakati jadwal akhir pembuatan proyek.

PENUTUP (5 menit)

16. Peserta didik bersama dengan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan.
17. Peserta didik mendapatkan motivasi tentang makna dari pembelajaran yang telah dipelajari dengan kehidupan yang akan datang. (*motivasi*) **KSE Kesadaran sosial**
18. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
19. Peserta didik dan guru menutup kegiatan dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam penutup. (*religius*) **KSE kesadaran diri dan pengelolaan diri**

Pertemuan Ke dua

PENDAHULUAN (10 Menit)

1. Guru bersama peserta didik menyiapkan proses pembelajaran dengan mengucapkan salam pembuka, berdoa untuk memulai pembelajaran, dan memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. (*PPK dan religius*) **KSE kesadaran diri dan pengelolaan diri**
2. Guru memutar lagu “ Indonesia raya”. (*Nasionalisme*)
3. Guru memberikan motivasi belajar dan manfaat mempelajari peristiwa seputar proklamasi kemerdekaan Indonesia berkaitan dengan kehidupan sehari-hari Peserta didik (*motivasi*) **KSE Kesadaran sosial**

KEGIATAN INTI (70 Menit)

Tahap 4 : Memonitor Peserta didik dan Kemajuan Proyek

4. Peserta didik di dalam proses diskusi mendapatkan monitoring dari guru berkaitan dengan proyek kelompok.
5. Peserta didik di dalam proses diskusi mendapatkan penilaian dan masukan dari

<p>guru berkaitan dengan proyek</p> <p>Tahap 5 : Memproses Aktivitas-Aktivitas</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Peserta didik mempresentasikan produk yang telah dibuat di depan kelas. 7. Salah satu kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. Pada saat yang bersamaan, guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk saling memberikan tanggapan atau masukan. (<i>communication</i>) KSE Keterampilan Berelasi 8. Guru mengapresiasi dan memotivasi hasil evaluasi yang telah disampaikan oleh peserta didik KSE Kesadaran social <p>Tahap 6 : Evaluasi Pengalaman</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Peserta didik bersama dengan guru saling bertukar pengalaman dalam pengerjaan proyek. 10. Peserta didik bersama dengan guru menyimpulkan hasil presentasi dari masing-masing kelompok. 11. Peserta didik mendapatkan kesempatan untuk bertanya kepada guru berkaitan dengan penyempurnaan proyek setelah dipresentasikan.
PENUTUP (5 menit)
<ol style="list-style-type: none"> 12. Guru melakukan refleksi kegiatan pembelajaran melalui pertanyaan bermakna "<i>bagaimana menurutmu pembelajaran hari ini?</i>" 13. Peserta didik mendapatkan motivasi tentang makna dari pembelajaran yang telah dipelajari dengan kehidupan yang akan datang. (<i>motivasi</i>) KSE Kesadaran sosial 14. Peserta didik dan guru menutup kegiatan dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam penutup. (<i>religius</i>) KSE kesadaran diri dan pengelolaan diri

3. ASSESMENT

Formatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian sikap (profil pelajar pancasila) berupa observasi saat melakukan pengamatan (sopan santun), saat berdiskusi (menghargai pendapat orang lain) 2. Penilaian performa saat presentasi (kreatif dan bernalar kritis)
Sumatif	Memberikan soal essay mengenai peristiwa seputar proklamasi kemerdekaan Indonesia untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang sudah dipelajari.
Remidial	Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian akan diberikan pembelajaran remedial diantaranya: pemberian pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok dan pemanfaatan tutor sebaya.


Pengayaan	Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi langkah-langkah pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) dalam bentuk mengerjakan tugas dengan bentuk soal yang lebih tinggi, meringkas buku-buku referensi.
------------------	--

Mengetahui,
Kepala SMK Yos Sudarso Rembang


Paulina Susianti, S.Pd

Rembang, 2 Januari 2024

Guru Mata Pelajaran


Drs. Herru Sasongko

KISI-KISI, INSTRUMEN, DAN PENILAIAN

A. JURNAL PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

a. Teknik Penilaian : Pengamatan

b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

No	Nilai	Deskripsi	Butir LO
1	Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia.	a. Berdoa sebelum dan sesudah mempelajari peristiwa seputar proklamasi kemerdekaan Indonesia b. Mengucapkan rasa syukur setelah mengerjakan tugas peristiwa seputar proklamasi kemerdekaan Indonesia	1
2	Kreatif	Membuat karya terkait peristiwa seputar proklamasi kemerdekaan Indonesia dengan berkesan	2
3	Gotong royong	Mengikuti kegiatan diskusi dengan baik	3
4	Bernalar Kritis	a. Menganalisis peristiwa seputar proklamasi kemerdekaan Indonesia b. Menyampaikan tanggapan secara kritis atas tampilan materi dan tampilan kelompok.	4

INTRUMEN PENILAIAN

Nama Satuan pendidikan : SMK Yos Sudarso Rembang
 Tahun Ajaran : 2023/2024
 Kelas/Semester : XI/Genap
 Mata Pelajaran : Sejarah

- a. Untuk sikap akan dilihat peserta didik yang memiliki sikap yang sangat positif terhadap ketiga sikap di atas, dan hasilnya akan dicatat dalam jurnal sebagai berikut

Penilaian sikap sosial untuk diskusi**LO 1.1: Lembar Observasi (1)**

Lembar observasi untuk menilai karakter peserta didik "Peserta didik berdoa sebelum dan sesudah mempelajari peristiwa seputar proklamasi kemerdekaan Indonesia".

Tuliskan :

skor 1 : apabila dilakukan

skor 0 : apabila tidak dilakukan

Pada kolom karakter:

MB = Mulai Berkembang BSH = Berkembang Sesuai Harapan

SB = Sedang Berkembang SAB = Sangat Berkembang

No	Aspek yang dinilai	Dilakukan	Tidak dilakukan	Karakter yang dikembangkan *)
1	Peserta didik secara bersama berdoa ketika mengawali pembelajaran dan mengakhiri pembelajaran			
2	Peserta didik mengucapkan rasa syukur setelah mengerjakan tugas proyek peristiwa seputar proklamasi kemerdekaan Indonesia			
Jumlah skor				

Kriteria penskoran

Dilakukan Skor 1

Tidak dilakukan Skor 0

Kriteria penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100 =$$

LO 1.2: Lembar Observasi (2)

Lembar observasi untuk menilai karakter peserta didik “peserta didik dengan kreatif membuat proyek peristiwa seputar proklamasi kemerdekaan Indonesia”.

Tuliskan :

skor 1 : apabila dilakukan

skor 0 : apabila tidak dilakukan

Pada kolom karakter:

MB = Mulai Berkembang BSH = Berkembang Sesuai Harapan

SB = Sedang Berkembang SAB = Sangat Berkembang

No	Aspek yang dinilai	Dilakukan	Tidak dilakukan	Karakter yang dikembangkan *)
1	Peserta didik sangat kreatif membuat proyek peristiwa seputar proklamasi kemerdekaan Indonesia			
2	Peserta didik kreatif membuat proyek peristiwa seputar proklamasi kemerdekaan Indonesia			
3	Peserta didik cukup kreatif membuat proyek peristiwa seputar proklamasi kemerdekaan Indonesia			
4	Peserta didik kurang kreatif membuat proyek peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan Indonesia			
Jumlah skor				

Kriteria penskoran

Dilakukan Skor 1

Tidak dilakukan Skor 0

Kriteria penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100 =$$

LO 1.3: Lembar Observasi (3)

Lembar observasi untuk menilai karakter peserta didik “Peserta didik secara berfikir kritis dengan diskusi menganalisis isi bahan materi yang digunakan untuk proyek peristiwa seputar proklamasi kemerdekaan Indonesia”.

Tuliskan :

skor 1 : apabila dilakukan

skor 0 : apabila tidak dilakukan

Pada kolom karakter:

MB = Mulai Berkembang BSH = Berkembang Sesuai Harapan

SB = Sedang Berkembang SAB = Sangat Berkembang

No	Aspek yang dinilai	Dilakukan	Tidak dilakukan	Karakter yang dikembangkan *)
1	Peserta didik sangat aktif bekerja sama mendiskusikan isi bahan materi yang digunakan untuk proyek peristiwa seputar proklamasi kemerdekaan Indonesia			
2	Peserta didik aktif bekerja sama mendiskusikan isi bahan materi yang digunakan untuk proyek peristiwa seputar proklamasi kemerdekaan Indonesia			
3	Peserta didik kurang aktif bekerja sama mendiskusikan isi bahan materi yang digunakan untuk proyek peristiwa seputar proklamasi kemerdekaan Indonesia			
4	Peserta didik tidak aktif bekerja sama mendiskusikan isi bahan materi yang digunakan untuk proyek peristiwa seputar proklamasi kemerdekaan Indonesia			
Jumlah skor				

Kriteria penskoran

Dilakukan Skor 1

Tidak dilakukan Skor 0

Kriteria penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100 =$$

LO 1.4: Lembar Observasi (4)

Lembar observasi untuk menilai karakter peserta didik “peserta didik dengan bernalar kritis memberi penilaian hasil diskusi dari kelompok lain tentang analisis peristiwa seputar proklamasi kemerdekaan Indonesia”.

Tuliskan :

skor 1 : apabila dilakukan

skor 0 : apabila tidak dilakukan

Pada kolom karakter:

BT = belum terlihat

MT = mulai terlihat

MK = mulai berkembang

MB = mulai membudaya

No	Aspek yang dinilai	Dilakukan	Tidak dilakukan	Karakter yang dikembangkan *)
1	Memberi penilaian presentasi yang dilakukan teman.			
2	Memberi tanggapan presentasi yang dilakukan teman.			
3	Memberi masukan presentasi hasil diskusi yang dilakukan teman.			
4	Memberi kritik presentasi yang dilakukan teman.			
Jumlah skor				

Kriteria penskoran

Dilakukan Skor 1

Tidak dilakukan Skor 0

Kriteria penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100 =$$

B. JURNAL PENILAIAN PENGETAHUAN**1. Pelatihan 1**

- a. Jenis penilaian : Sumatif
- b. Bentuk Soal : Essay
- c. Bentuk tes : tertulis
- d. Instrumen dan Kisi-kisi

No	Indikator	Materi	Bentuk soal	Jumlah
1	Peserta didik dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan isi teks	Peristiwa seputar proklamasi kemerdekaan Indonesia	Essay	10 soal

Peristiwa Seputar Proklamasi Kemerdekaan Indonesia**1. Janji Perdana Menteri Kuniaki Koiso**

Dalam menjajah Indonesia - Jepang menggunakan cara yang berbeda dengan Belanda. Jepang mengizinkan mendirikan banyak organisasi dan menarik tokoh-tokoh nasional untuk membujuk rakyat Indonesia setelah itu Jepang memberikan sebuah janji kepada Indonesia yaitu janji kemerdekaan. Janji ini dikenal dengan nama janji koiso, karena yang secara terang-terangan memberikan janji ini adalah Perdana Menteri Jepang yaitu Kuniaki Koiso pada tanggal 7 September 1944. Jenderal Kuniaki Koiso memberikan janji kemerdekaan kepada rakyat Indonesia kelak dikemudian hari. Tujuannya agar rakyat Indonesia tidak mengadakan perlawanan terhadap Jepang. Pernyataan Perdana Menteri Koiso memberikan dampak yang besar bagi rakyat Indonesia terutama para tokoh nasional seperti Soekarno dan Mohammad Hatta. Hal ini dibuktikan dengan seringnya para tokoh nasional memberikan orasi dan pidato kepada rakyat tentang Indonesia Merdeka.

2. Pembentukan Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan

Memasuki tahun 1945, Jepang semakin terdesak dalam Perang Asia Timur Raya. Hal ini membuat para tokoh nasional khawatir dengan janji Jepang tentang kemerdekaan Indonesia. Mereka khawatir Jepang mengingkari janjinya karena kalah dalam perang Asia Timur Raya. Soekarno sebagai salah satu tokoh nasional dan dekat dengan Jepang beberapa kali bersikap tegas kepada Jepang agar segera memberikan janji kemerdekaan kepada Indonesia. Akhirnya protes yang dilakukan Soekarno menyebabkan terbentuknya Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan. Pada tanggal 1 Maret 1945, pemerintah kedudukan Jepang di Jawa melalui Panglima Bala Tentara XVI, Jenderal Kumakichi Harada, mengumumkan terbentuknya Dokuritu Junbi Coosakai. Tujuan dibentuknya adalah untuk mempelajari dan menyelidiki hal-hal penting berkaitan dengan pembukaan negara Indonesia Merdeka.

3. Peristiwa Rengasdengklok

Peristiwa rengasdengklok adalah peristiwa yang terjadi karena adanya perbedaan pendapat antara golongan muda dengan golongan tua untuk memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Soekarno dan Mohammad Hatta menghendaki proklamasi dilakukan dengan musyawarah terlebih dahulu dengan anggota PPKI yang lainnya, pada saat itu Jepang telah menyatakan akan memberikan kemerdekaan kepada bangsa Indonesia pada tanggal 24 Agustus 1945 sebagai janji dari Marsekal Hisaichi Terauchi. Namun golongan muda ingin Proklamasi Kemerdekaan Indonesia bukan atas pemberian pihak manapun. Pada tanggal 16 Agustus 1945, pukul 04.00 dinihari, Soekarno dan Hatta dibawa oleh sekelompok pemuda di bawah pimpinan Wikana, DN Aidit, Chaerul Saleh dan Sukarni. Golongan Muda sepakat untuk mengamankan Soekarno-Hatta ke Rengasdengklok dengan harapan agar mereka menuruti keinginan golongan muda. Sehari penuh Soekarno-Hatta berada di Rengasdengklok. Niat golongan muda menekan Soekarno-Hatta agar segera memproklamasikan kemerdekaan dan terlepas dari semua hubungan dengan Jepang tidak membuahkan hasil. Soekarno-Hatta tidak mau didesak begitu saja. Keduanya tetap berpegang teguh pada perhitungan dan rencana mereka sendiri. Sepanjang hari dari pagi hingga sore di tanggal 16 Agustus 1945, tidak mencapai kesepakatan apapun.

4. Penyusunan Naskah proklamasi

Perumusan naskah proklamasi kemerdekaan Indonesia mulai dilakukan Soekarno-Hatta tiba di Jakarta dari Rengasdengklok pada tanggal 16 Agustus 1945. Malam itu juga rombongan yang telah tiba di Jakarta langsung menuju rumah Laksamana Tadashi Maeda di Meiji Dori No.1 untuk membahas masalah tersebut. Laksamana Tadashi Maeda mempersilahkan ketiga tokoh tersebut menemui Kepala Pemerintah Militer (Gunseikan), jenderal Moichiro Yamamoto untuk membahas upaya tindak lanjut yang akan dilakukan, setibanya di markas Gunseikan mereka bertiga mendapat jawaban yang mengecewakan karena Jenderal Nishimura yang mewakili Gunseikan melarang segala bentuk upaya perubahan situasi yang dilakukan. Malam itu juga di adakan rapat PPKI. Awalnya rapat tersebut di adakan di Hotel des Indes, tempat para anggota menginap, namun sudah lewat pukul 10.00 malam pihak hotel tidak bisa menerimanya. Achmad Soebarjo akhirnya mengambil inisiatif untuk meminta kebijaksanaan Laksamana Tadashi Maeda menggunakan kediamannya. Dalam persidangan tersebut disepakati bahwa Hatta yang merumuskan isi teks proklamasi sesuai dengan perintah Soekarno, karena di pandang memiliki kemampuan Bahasa yang terbaik diantara yang lainnya. Setelah dirumuskan naskah tersebut dibacakan dihadapan seluruh peserta rapat. Mereka menyepakati hasilnya dan disepakati pula bahwa Soekarno-Hatta yang menandatangani teks tersebut atas nama rakyat Indonesia. Setelah teks proklamasi selesai dirumuskan dan disetujui oleh para perumusanya, Soekarno meminta kepada Sayuti Melik untuk mengetiknya. Waktu menunjukan pukul 04.00 pagi pada tanggal 17 Agustus 1945, Soekarno mulai membuka pertemuan dengan membacakan rumusan teks Proklamasi yang masih merupakan konsep. Soekarno membuka pertemuan tersebut dengan memberikan beberapa patah kata yang pada intinya menyikapi keadaan beberapa waktu terakhir ini hingga telah memaksa semuanya untuk mempercepat pelaksanaan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

5. Pembacaan Teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

Menjelang pelaksanaan proklamasi kemerdekaan suasana di Jalan Pengangsaan Timur No.56 sangat sibuk, Wakil Walikota Soewirjo memerintah kepada Mr. Wilopo untuk mempersiapkan peralatan yang diperlukan untuk mikrofon dan beberapa penguas suara. Adapun Sudiro memerintahkan kepada S.Suhud untuk mempersiapkan satu tiang bendera. Bendera Sang Saka Merah Putih yang di jahit dengan tangan oleh Ibu Fatmawati sudah disiapkan. Bentuk ukuran bendera tersebut tidak standar, karena ukuran kainnya tidak sempurna. Mengingat waktu yang begitu singkat dengan kekhawatiran yang dibubarkan oleh pasukan Jepang, akhirnya seluruh peralatan yang digunakan disediakan seadanya, termasuk tiang bendera dan mikrofon. Para pemuda militan juga sudah Bersiap berjaga-jaga mengantisipasi gangguan dari pihak Jepang yang sewaktu-waktu bisa membubarkan acara sederhana yang sangat bersejarah tersebut bagi bangsa Indonesia. Menurut pengakuan dari Jusuf Ronodipuro, suara Soekarno tidak merekam dan baru pada akhir tahun 1951 rekaman suara Soekarno membacakan teks proklamasi itu dibuat. Beberapa jam sebelum pembacaan teks proklamasi Soekarno demam. Soekarno dan Mohammad Hatta mengenakan pakaian putih-putih dan berjalan menuju tempat upacara.

Soal: Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan singkat!

1. Siapakah yang memberikan janji kemerdekaan kepada rakyat Indonesia?
2. Apakah tujuan dari pihak Jepang memberikan janji kemerdekaan kepada rakyat Indonesia?
3. Kapankah dibentuknya badan usaha-usaha persiapan kemerdekaan?
4. Siapakah yang membentuk badan usaha-usaha persiapan kemerdekaan?
5. Apakah yang melatarbelakngi dari peristiwa Rengasdengklok?
6. Dimanakah penyusunan naskah Proklamasi kemerdekaan Indonesia ?
7. Siapakah yang mengetik naskah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia?
8. Siapakah yang menandatangani teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia?
9. Siapakah yang menjahit bendera sang saka merah putih?
10. Dimanakah pembacaan teks proklamasi?

Kunci jawaban :

1. Perdana Menteri Kunaiki Koiso
2. Tujuannya agar rakyat Indonesia tidak mengadakan perlawanan terhadap Jepang
3. Pada tanggal 1 Maret 1945
4. Jenderal Kumakichi Harada
5. Perbedaan pendapat antara golongan muda dengan golongan tua
6. Rumah Laksamana Tadashi Maeda
7. Sayuti Melik
8. Ir. Soekarno dan Mohammad Hatta
9. Ibu Fatmawati
10. Jalan Pengangsaan Timur No 56

Pedoman penilaian:

Setiap jawaban benar diberi skor 10.

Skor maksimum 100.

Kriteria penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100 =$$

C. JURNAL KETERAMPILAN PENILAIAN

1. Menulis dan membuat proyek

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik membuat karya proyek berupa gambar diam, seperti madding, popupbook dan lain-lain. ➤ Peserta didik dapat menganalisis video dan gambar 	Unjuk kerja	Uji petik produk	a. Buatlah suatu karya produk yang berkaitan dengan materi proklamasi kemerdekaan Indonesia! b. Analisislah video dan gambar yang ada di link : https://youtu.be/bu-di49udCI?si=BwDW1RRYYQV1NNDv

Tes uji petik produk

- 1) Buatlah kerangka berupa bahan isi materi yang dijadikan sebagai kerangka dalam menyusun sebuah karya produk berkaitan dengan materi proklamasi kemerdekaan Indonesia!
- 2) Kembangkan kerangka yang telah dibuat ke dalam bentuk karya produk!
- 3) Presentasikan karya produk dengan memukau!

Pedoman Penskoran:**Rubrik Menganalisis Video dan Gambar:**

Mulai Berkembang (60-70)	Sedang Berkembang (71-80)	Berkembang Sesuai Harapan (81-90)	Sangat Berkembang (91-100)
Peserta didik hanya mampu menganalisis 2 gambar secara tepat tetapi belum mampu menarasikan hasil analisis dengan baik	Peserta didik mampu menganalisis 3 gambar secara tepat dan sudah mampu menarasikan secara sederhana	Peserta didik mampu menganalisis 4 gambar secara tepat dan menarasikan secara tepat	Peserta didik mampu menganalisis 5 gambar secara tepat dan menarasikan dengan tepat dan lengkap secara sistematis

Rubrik Penilaian Proyek:

Kategori	Mulai Berkembang (60-70)	Sedang Berkembang (71-80)	Berkembang Sesuai Harapan (81-90)	Sangat Berkembang (91-100)
Bahan Materi	Bahan materi terlalu banyak	Bahan materi kurang lengkap	Bahan materi sudah sesuai tetapi menyajikan kurang rapi	Bahan materi sesuai, lengkap dan rapi
Hasil Karya Produk	1. Hasil karya produk kurang menarik 2. Hasil karya produk kurang kreatif	1. Hasil karya produk cukup menarik 2. Hasil karya produk cukup kreatif	1. Hasil karya produk sudah menarik tetapi kurang akan informasi 2. Hasil karya produk sudah kreatif tetapi kurang akan informasi	1. Hasil karya produk sangat menarik dan padat akan informasi 2. Hasil karya produk sangat kreatif dan padat akan informasi

Presentasi	Presentasi kurang memukau	Presentasi cukup memukau	Presentasi sudah memukau	Presentasi sangat memukau
------------	---------------------------	--------------------------	--------------------------	---------------------------

4) Nilailah kelompok lain ketika teman mu melakukan presentasi !

Rubrik Penilaian

Kategori	Mulai Berkembang (60-70)	Sedang Berkembang (71-80)	Berkembang Sesuai Harapan (81-90)	Sangat Berkembang (91-100)
Hasil Karya Produk	Hasil karya produk kurang menarik	Hasil karya produk cukup menarik	Hasil karya produk menarik tetapi kurang akan informasi	Hasil karya produk sangat menarik dan padat akan informasi
Presentasi	Presentasi kurang memukau	Presentasi cukup memukau	Presentasi sudah memukau	Presentasi sangat memukau

Pedoman Penskoran

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 = \text{Skor Akhir}$$

LAMPIRAN

A. Materi Pembelajaran

Sesuai dengan materi sejarah peristiwa seputar proklamasi kemerdekaan Indonesia, maka cakupan materi akan terbagi menjadi: persiapan kemerdekaan Indonesia pada masa penjajahan Jepang, peristiwa rengasdengklok, penyusunan teks proklamasi dan pembacaan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia.

a. Persiapan Kemerdekaan Indonesia Pada Masa Penjajahan Jepang**a) Janji Perdana Menteri Kuniaki Koiso**

Dalam menjajah Indonesia - Jepang menggunakan cara yang berbeda dengan Belanda. Jepang mengizinkan mendirikan banyak organisasi dan menarik tokoh-tokoh nasional untuk membujuk rakyat Indonesia setelah itu Jepang memberikan sebuah janji kepada Indonesia yaitu janji kemerdekaan. Janji ini dikenal dengan nama janji koiso, karena yang secara terang-terangan memberikan janji ini adalah Perdana Menteri Jepang yaitu Kuniaki Koiso pada tanggal 7 September 1944. Jenderal Kuniaki Koiso memberikan janji kemerdekaan kepada rakyat Indonesia kelak dikemudian hari. Tujuannya agar rakyat Indonesia tidak mengadakan perlawanan terhadap Jepang. Pernyataan Perdana Menteri Koiso memberikan dampak yang besar bagi rakyat Indonesia terutama para tokoh nasional seperti Soekarno dan Mohammad Hatta. Hal ini dibuktikan dengan seringnya para tokoh nasional memberikan orasi dan pidato kepada rakyat tentang Indonesia Merdeka.

b) Pembentukan Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan

Memasuki tahun 1945, Jepang semakin terdesak dalam Perang Asia Timur Raya. Hal ini membuat para tokoh nasional khawatir dengan janji Jepang tentang kemerdekaan Indonesia. Mereka khawatir Jepang mengingkari janjinya karena kalah dalam perang Asia Timur Raya. Soekarno sebagai salah satu tokoh nasional dan dekat dengan Jepang beberapa kali bersikap tegas kepada Jepang agar segera memberikan janji kemerdekaan kepada Indonesia. Akhirnya protes yang dilakukan Soekarno menyebabkan terbentuknya Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan. Pada tanggal 1 Maret 1945, pemerintah kedudukan Jepang di Jawa melalui Panglima Bala Tentara XVI, Jenderal Kumakichi Harada, mengumumkan terbentuknya Dokuritsu Junbi Coosakai. Tujuan dibentuknya adalah untuk mempelajari dan menyelidiki hal-hal penting berkaitan dengan pembukaan negara Indonesia Merdeka.

c) Perumusan Dasar Negara

Sidang BPUPK berlangsung dari tanggal 29 Mei sampai dengan 1 Juni 1945. Sidang tersebut bertujuan merumuskan Undang-Undang Dasar. Sebelum tiba pada perumusan konstitusi negara, sidang terlebih dahulu merumuskan dasar negara Indonesia yang akan menjiwai Undang-Undang Dasar. Sehubungan dengan rumusan dasar negara, para peserta sidang mendengarkan pidato dari beberapa tokoh pergerakan nasional seperti berikut:

1) Mohammad Yamin

Dalam sidang pada tanggal 29 Mei 1945, Mohammad Yamin mengumumkan Lima Asas Dasar Negara Kebangsaan Republik Indonesia, yaitu sebagai berikut:

- a) Peri kebangsaan
 - b) Peri kemanusiaan
 - c) Peri ketuhanan
 - d) Peri kerakyatan
 - e) Kesejahteraan rakyat
- 2) *Prof. Dr. Mr. Soepomo*
 Dalam sidang pada tanggal 31 Mei 1945, Soepomo mengemukakan lima prinsip dasar negara yang dinamakan Dasar Negara Indonesia Merdeka, yaitu sebagai berikut:
- a) Persatuan
 - b) Kekeluargaan
 - c) Keseimbangan lahir batin
 - d) Musyawarah
 - e) Keadilan rakyat
- 3) *Ir. Soekarno*
 Pada tanggal 1 Juni 1945 Ir. Soekarno menyampaikan pidatonya di sidang BPUPK, mengemukakan lima dasar negara Indonesia yang disebut Pancasila, yaitu sebagai berikut:
- a) Kebangsaan Indonesia
 - b) Internasionalisme atau peri kemanusiaan
 - c) Mufakat atau demokrasi
 - d) Kesejahteraan sosial
 - e) Ketuhanan Yang Maha Esa
- Usulan yang dipilih adalah usulan dari Ir. Soekarno. Oleh karena itu pada tanggal 1 Juni diperingati sebagai Hari Lahirnya Pancasila.

b. Kekalahan Jepang dalam Asia Timur Raya

Jepang memiliki ambisi kuat untuk menguasai wilayah Asia Pasifik, akan tetapi hal tersebut ternyata tidak dapat terlaksana dikarenakan Jepang telah menandatangani penyerahan diri kepada Sekutu pada tanggal 2 September 1945. Di atas kapal USS Missouri. Penandatanganan ini menandakan Jepang telah mengalami kekalahan dan Perang Dunia II resmi berakhir. Pangkalan Angkatan Laut Amerika Serikat di Pearl Harbor di hancurkan oleh Jepang, kemudian Kaigun mengirimkan empat kapal induk di kepulauan Midway di Tengah Samudra Pasifik untuk mengabisi sisa armada Pasifik Amerika Serikat. Alih-alih mengalahkan armada Amerika Serikat, kode komunikasi rahasia Kaigun berhasil dibuka pihak AS. Jumlah kekuatan musuh bisa diketahui dengan pasti, waktu serangan Jepang diprediksi dengan tepat, sehingga armada Jepang dapat dihancurkan dalam pertempuran.

Kekalahan di Midway sangatlah telak sehingga pihak Kaigun menutupi kabar tersebut agar tidak diketahui publik Jepang. Bahkan akhir perang pasifik. Kekalahan di Midway mendapatkan dampak buruk bagi militer Jepang, seperti efek domino, perang berikutnya Jepang selalu mengalami kekalahan di Pasifik. Kekalahan yang terjadi membawa Jepang semakin terdesak dalam kancah pertempuran di Pasifik.

Untuk membantu dalam pertempuran tersebut, Jepang berusaha mencari simpati dari bangsa Indonesia, dengan cara memberikan janji kemerdekaan yang di sampaikan Perdana Menteri Koiso dan direalisasikan dengan pembentukan BPUPKI dan PPKI.

c. Peristiwa Rengasdengklok

Peristiwa rengasdengklok adalah peristiwa yang terjadi karena adanya perbedaan pendapat antara golongan muda dengan golongan tua untuk memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Soekarno dan Mohammad Hatta menghendaki proklamasi dilakukan dengan musyawarah terlebih dahulu dengan anggota PPKI yang lainnya, pada saat itu Jepang telah menyatakan akan memberikan kemerdekaan kepada bangsa Indonesia pada tanggal 24 Agustus 1945 sebagai janji dari Marsekal Hisaichi Terauchi. Namun golongan muda ingin Proklamasi Kemerdekaan Indonesia bukan atas pemberian pihak manapun. Pada tanggal 16 Agustus 1945, pukul 04.00 dinihari, Soekarno dan Hatta dibawa oleh sekelompok pemuda di bawah pimpinan Wikana, DN Aidit, Chaerul Saleh dan Sukarni. Golongan Muda sepakat untuk mengamankan Soekarno-Hatta ke Rengasdengklok dengan harapan agar mereka menuruti keinginan golongan muda. Sehari penuh Soekarno-Hatta berada di Rengasdengklok. Niat golongan muda menekan Soekarno-Hatta agar segera memproklamasikan kemerdekaan dan terlepas dari semua hubungan dengan Jepang tidak membuahkan hasil. Soekarno-Hatta tidak mau didesak begitu saja. Keduanya tetap berpegang teguh pada perhitungan dan rencana mereka sendiri. Sepanjang hari dari pagi hingga sore di tanggal 16 Agustus 1945, tidak mencapai kesepakatan apapun.

d. Penyusunan Naskah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

Perumusan naskah proklamasi kemerdekaan Indonesia mulai dilakukan Soekarno-Hatta tiba di Jakarta dari Rengasdengklok pada tanggal 16 Agustus 1945. Malam itu juga rombongan yang telah tiba di Jakarta langsung menuju rumah Laksamana Tadashi Maeda di Meiji Dori No.1 untuk membahas masalah tersebut. Laksamana Tadashi Maeda mempersilahkan ketiga tokoh tersebut menemui Kepala Pemerintah Militer (Gunseikan), jenderal Moichiro Yamamoto untuk membahas upaya tindak lanjut yang akan dilakukan, setibanya di markas Gunseikan mereka bertiga mendapat jawaban yang mengecewakan karena Jenderal Nishimura yang mewakili Gunseikan melarang segala bentuk upaya perubahan situasi yang dilakukan. Malam itu juga di adakan rapat PPKI. Awalnya rapat tersebut di adakan di Hotel des Indes, tempat para anggota menginap, namun sudah lewat pukul 10.00 malam pihak hotel tidak bisa menerimanya. Achmad Soebarjo akhirnya mengambil inisiatif untuk meminta kebijaksanaan Laksamana Tadashi Maeda menggunakan kediamannya. Dalam persidangan tersebut disepakati bahwa Hatta yang merumuskan isi teks proklamasi sesuai dengan perintah Soekarno, karena di pandang memiliki kemampuan Bahasa yang terbaik diantara yang lainnya. Setelah dirumuskan naskah tersebut dibacakan dihadapan seluruh peserta rapat. Mereka menyepakati hasilnya dan disepakati pula bahwa Soekarno-Hatta yang menandatangani teks tersebut atas nama rakyat Indonesia. Setelah teks proklamasi selesai dirumuskan dan disetujui oleh para perumusanya, Soekarno meminta kepada Sayuti Melik untuk

mengetiknya. Waktu menunjukkan pukul 04.00 pagi pada tanggal 17 Agustus 1945, Soekarno mulai membuka pertemuan dengan membacakan rumusan teks Proklamasi yang masih merupakan konsep. Soekarno membuka pertemuan tersebut dengan memberikan beberapa patah kata yang pada intinya menyikapi keadaan beberapa waktu terakhir ini hingga telah memaksa semuanya untuk mempercepat pelaksanaan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

e. Pembacaan Teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

Menjelang pelaksanaan proklamasi kemerdekaan suasana di Jalan Pengangsaan Timur No.56 sangat sibuk, Wakil Walikota Soewirjo memerintah kepada Mr. Wilopo untuk mempersiapkan peralatan yang diperlukan untuk mikrofon dan beberapa penguas suara. Adapun Sudiro memerintahkan kepada S.Suhud untuk mempersiapkan satu tiang bendera. Bendera Sang Saka Merah Putih yang di jahit dengan tangan oleh Ibu Fatmawati sudah disiapkan. Bentuk ukuran bendera tersebut tidak standar, karena ukuran kainnya tidak sempurna. Mengingat waktu yang begitu singkat dengan kekhawatiran yang dibubarkan oleh pasukan Jepang, akhirnya seluruh peralatan yang digunakan disediakan seadanya, termasuk tiang bendera dan mikrofon. Para pemuda militan juga sudah Bersiap berjaga-jaga mengantisipasi gangguan dari pihak Jepang yang sewaktu-waktu bisa membubarkan acara sederhana yang sangat bersejarah tersebut bagi bangsa Indonesia. Menurut pengakuan dari Jusuf Ronodipuro, suara Soekarno tidak merekam dan baru pada akhir tahun 1951 rekaman suara Soekarno membacakan teks proklamasi itu dibuat. Beberapa jam sebelum pembacaan teks proklamasi Soekarno demam. Soekarno dan Mohammad Hatta mengenakan pakaian putih-putih dan berjalan menuju tempat upacara.

B. Glosarium

1. Proklamasi
2. Patriotisme
3. Nasionalisme



Lembar Kerja Peserta Didik Proklamasi Kemerdekaan Indonesia



Berikut ini cara mengerjakan LKPD:

- Peserta didik mendengarkan guru tentang arahan membuat proyek
- Peserta didik secara kelompok mulai membuat proyek, jika ada kesulitan dapat meminta bimbingan dari guru
- Peserta didik secara berkelompok dan bergantian maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok

KELOMPOK :
KELAS :

KETUA KELOMPOK :

NAMA ANGGOTA KELOMPOK :

1. _____
2. _____
3. _____



A. Menganalisis Video dan Gambar

Silahkan kalian amati gambar berikut ini:



perhatikan video berikut ini

Link 1 : <https://youtu.be/3wxWNAM8Cso?si=s38vSuB1SzZkZxEh>

Link 2 : <https://youtu.be/bu-di49udCI?si=EGcvC-fXMowedn4K>

Ceritakan kembali isi dari video tersebut dan analisislah gambar tersebut menurut kelompok anda!

Analisis Video dan Gambar

B. Membuat draft desain timeline/ karya produk dalam kelompok

Desainlah proyek untuk memecahkan masalah dengan format:

1. Judul Karya Produk

2. Tujuan Karya Produk

Waktu dan Tanggal Pengerjaan Karya Produk

3. Prosedur pengerjaan karya produk

1.

2.

3.

4.

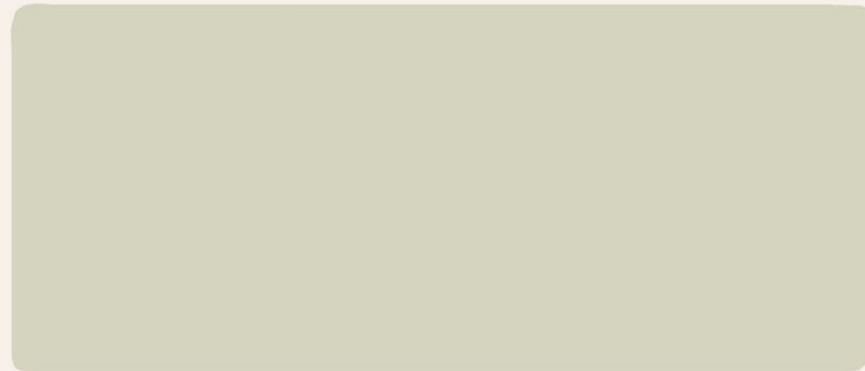
5.

C. Menyusun Kerangka Proyek (bahan materi)

Buatlah kerangka proyek dengan menuliskan bahan materi yang akan dijadikan sebagai materi di dalam penyusunan karya kelompok anda!



D. Mengembangkan kerangka proyek



Lampiran 9. Foto Penelitian



Gambar 1. Wawancara dengan waka kesiswaan
(Dokumentasi Peneliti,2024)



Gambar 2. Wawancara dengan guru sejarah
(Dokumentasi peneliti, 2024)



Gambar 3. Wawancara dengan siswa kelas XI Akuntansi

(Dokumentasi peneliti, 2024)



Gambar 4. Wawancara dengan siswa kelas XI Akuntansi

(Dokumentasi peneliti, 2024)



Gambar 5. Wawancara dengan siswa kelas XI Akuntansi
(Dokumentasi peneliti, 2024)



Gambar 6. Wawancara dengan siswa kelas XI Farmasi
(Dokumentasi peneliti, 2024)



Gambar 7. Wawancara dengan siswa kelas XI Farmasi
(Dokumentasi peneliti, 2024)



Gambar 8. Wawancara dengan siswa kelas XI Farmasi
(Dokumentasi peneliti, 2024)



Gambar 9. Penerapan sintak pertama yaitu menentukan pertanyaan mendasar
(Dokumentasi peneliti, 2024)



Gambar 10. Penerapan sintak ke dua yaitu merancang desain proyek
(Dokumentasi peneliti, 2024)



Gambar 11. Penerapan sintak ketiga yaitu menyusun jadwal proyek

(Dokumen peneliti, 2024)



Gambar 12. Penerapan sintak keempat yaitu memonitor kemajuan proyek

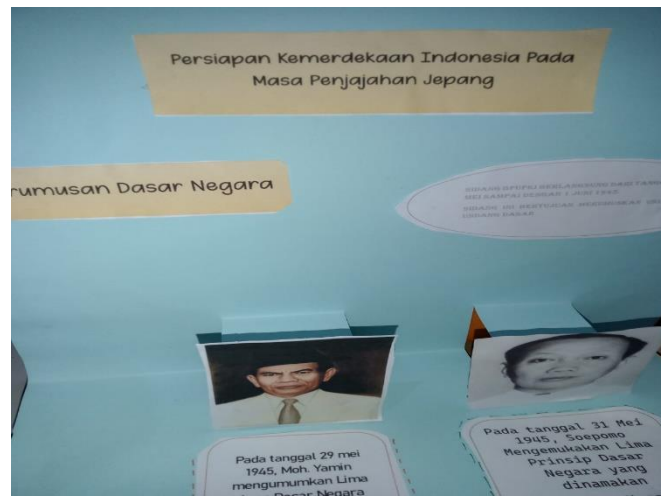
(Dokumen peneliti, 2024)



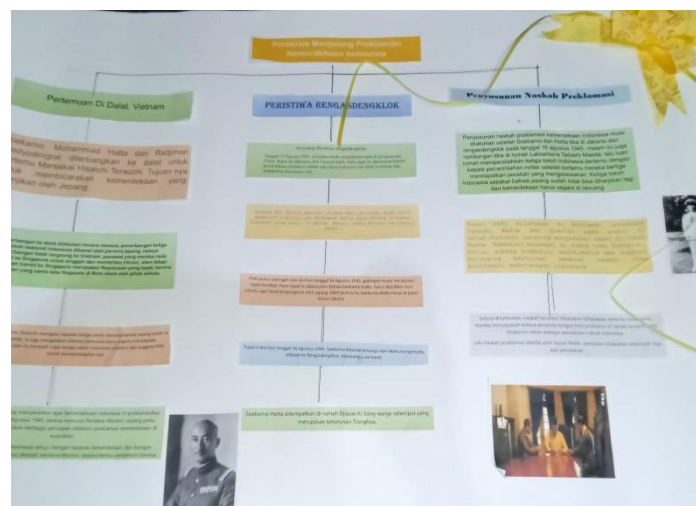
Gambar 13. Penerapan sintak ke lima yaitu menguji hasil proyek
(Dokumen peneliti, 2024)



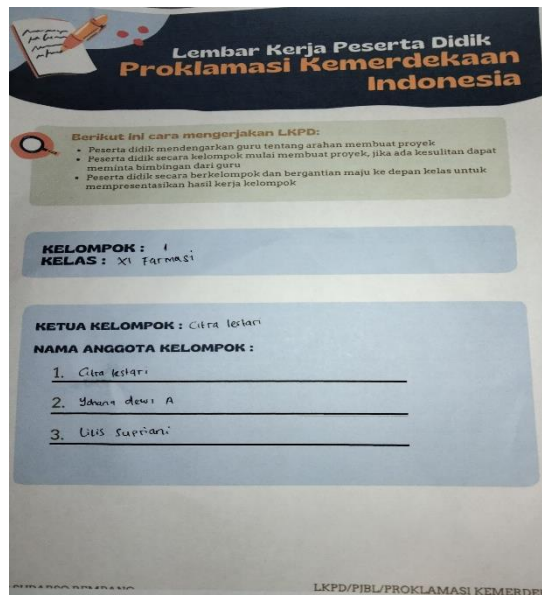
Gambar 14. Penerapan sintak ke enam yaitu evaluasi pengalaman
(Dokumen peneliti, 2024)



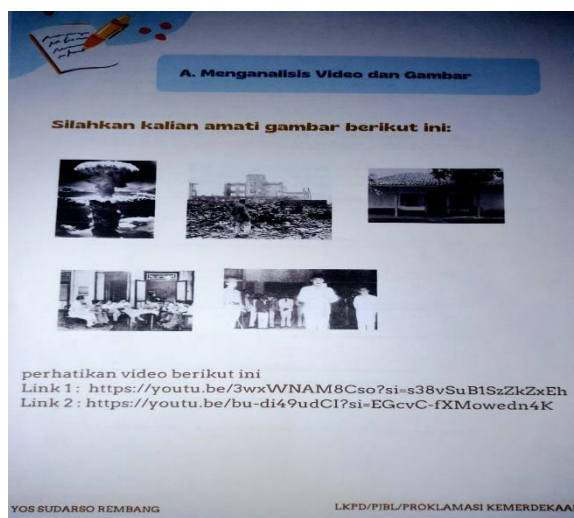
Gambar 15. Hasil Karya Proyek Kelas XI Akuntansi
(Dokumen peneliti,2024)



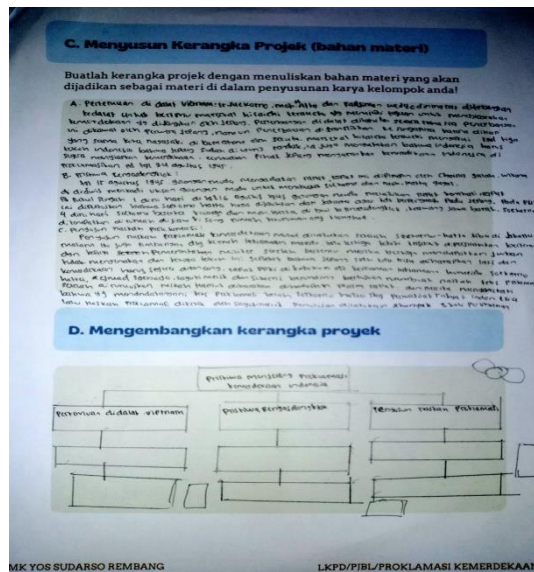
Gambar 16. Hasil Karya Proyek Kelas XI Farmasi
(Dokumen peneliti, 2024)



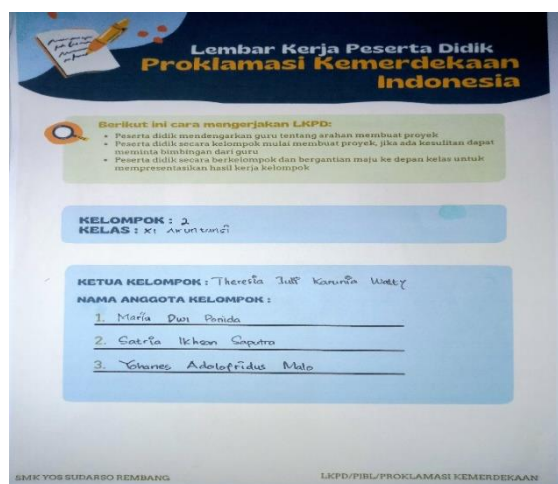
Gambar 17. LKPD yang sudah diisi oleh siswa kelas XI Farmasi
(Dokumen peneliti, 2024)



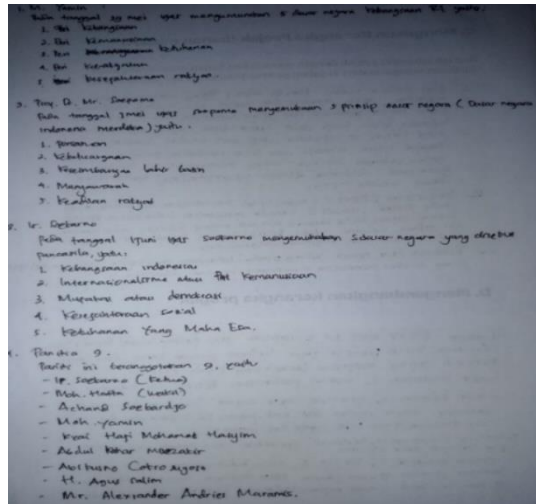
Gambar 18. LKPD yang sudah diisi oleh siswa kelas XI Farmasi menunjukkan
sintak pertama
(Dokumen peneliti, 2024)



Gambar 21. LKPD yang telah diisi oleh siswa kelas XI Farmasi menunjukkan sintak kedua (Dokumen peneliti, 2024)



Gambar 22. LKPD yang telah diisi oleh siswa kelas XI Akuntansi (Dokumen peneliti, 2024)



Gambar 25 LKPD yang telah diisi oleh kelas XI Akuntansi menunjukkan sintak

kedua

(Dokumen peneliti, 2024)



Gambar 26. Video Pembelajaran pada media powerpoint

([https://docs.google.com/presentation/d/1-](https://docs.google.com/presentation/d/1-UtCrPA9ATkuc5mjSdJGBXlCxLxKWCE4/edit?usp=drivesdk&oid=104373350311547231006&rtpof=true&sd=true)

[UtCrPA9ATkuc5mjSdJGBXlCxLxKWCE4/edit?usp=drivesdk&oid=10437335](https://docs.google.com/presentation/d/1-UtCrPA9ATkuc5mjSdJGBXlCxLxKWCE4/edit?usp=drivesdk&oid=104373350311547231006&rtpof=true&sd=true)

[0311547231006&rtpof=true&sd=true](https://docs.google.com/presentation/d/1-UtCrPA9ATkuc5mjSdJGBXlCxLxKWCE4/edit?usp=drivesdk&oid=104373350311547231006&rtpof=true&sd=true))

BAB III
PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN SMK YOS SUDARSO REMBANG

A. Intrakurikuler

1. Struktur Kurikulum

Struktur Kurikulum SMK Yos Sudarso Rembang ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 165/M/2021 Tentang Program Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan. Struktur Kurikulum SMK Yos Sudarso Rembang sebagai SMK yang mengacu kepada SMK Pusat Keunggulan dalam menerapkan Kurikulum Merdeka, terdiri dari Kelompok Umum, Kelompok Kejuruan, Muatan Lokal, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Program keahlian Tambahan.

Kelompok Umum terdiri atas enam Mata Pelajaran yaitu: (1) Pendidikan Agama dan Budi Pekerti; (2) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan; (3) Bahasa Indonesia; (4) Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan; (5) Sejarah; dan (6) Seni Rupa. Kelompok Kejuruan berisi (1) Matematika; (2) Bahasa Inggris; (3) Informatika; (4) Proyek Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial; (5) Kejuruan; (6) Proyek Kreatif dan Kewirausahaan; (7) Praktik Kerja Lapangan; dan (8) Mata Pelajaran Pilihan. Muatan Lokal merupakan mata pelajaran kekhasan daerah yaitu Bahasa Jawa. Mata pelajaran tambahan terdiri dari muatan lokal kejuruan dan Bimbingan Konseling/Karier.

Struktur kurikulum SMK ditunjukkan pada tabel berikut ini.

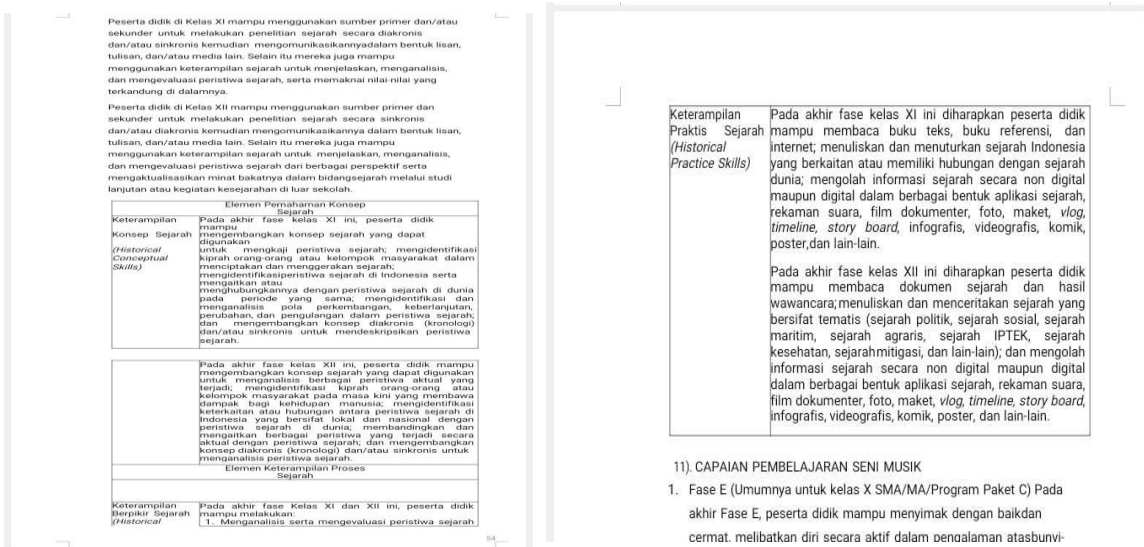
Tabel . Struktur Kurikulum kelas X SMK/MAK
(Asumsi 1 tahun = 36 minggu, dan 1 JP = 45 menit)

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Per Tahun	Total JP Per Tahun
A. KELOMPOK MATA PELAJARAN UMUM:			
1. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ⁽³⁾	90	18	108
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti ⁽³⁾	90	18	108
Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti ⁽³⁾	90	18	108
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti ⁽³⁾	90	18	108
Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti ⁽³⁾	90	18	108
Pendidikan Agama Khonghucudan Budi Pekerti ⁽³⁾	90	18	108

Gambar 27. Dokumen tentang pengimplementasian kurikulum merdeka di SMK Yos Sudarso Rembang (Arsip Sekolah, 2024)

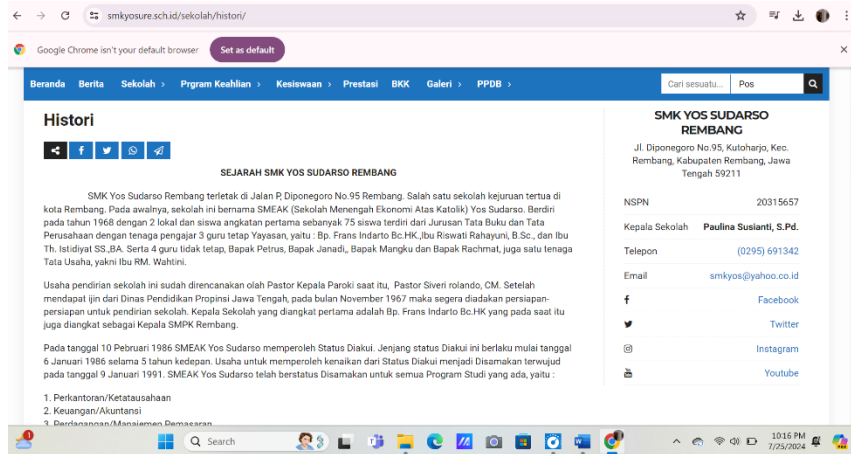


Gambar 28. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Sekolah (Dokumen Peneliti, 2024)



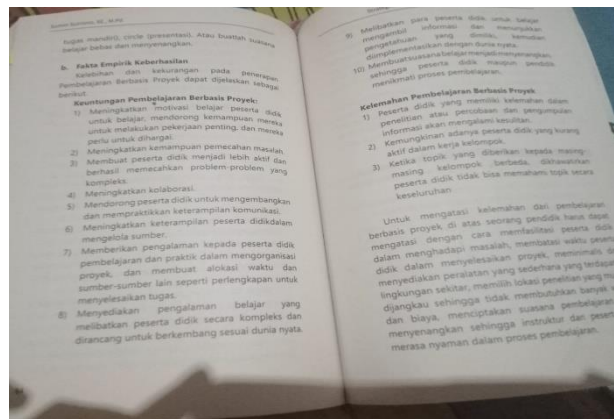
Gambar 29. Dokumen kurikulum merdeka pada mata pelajaran sejarah di SMK

Yos Sudarso Rembang
 (Arsip Sekolah, 2024)

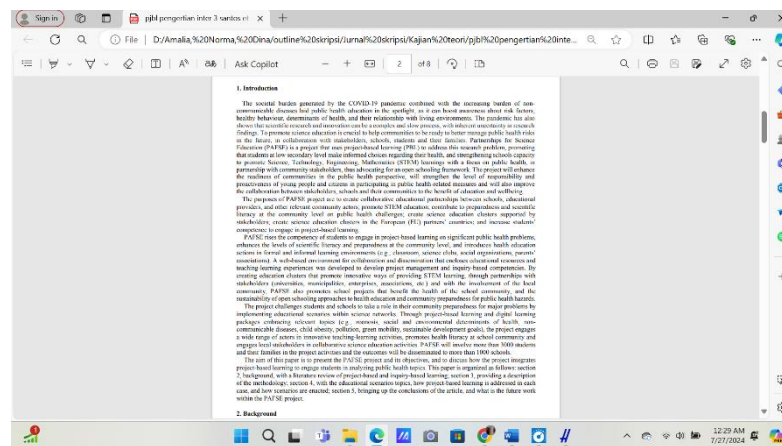


Gambar 30. Sejarah SMK Yos Sudarso Rembang

(<https://smkyosure.sch.id/sekolah/histori/>)



Gambar 31. Buku tentang metode project based learning (Dokumen peneliti, 2024)



Gambar 32. Artikel ilmiah mengenai penerapan metode PBL (Dokumen peneliti, 2024)



Gambar 33. Gedung SMK Yos Sudarso Rembang nampak dari luar
(Dokumen peneliti, 2024)



Gambar 34. Sarana dan prasarana di dalam kelas
(Dokumen peneliti, 2024)

Lampiran 10. Validasi Sumber Pustaka

VALIDASI SUMBER PUSTAKA PENULISAN SKRIPSI

Nama : Amalia Devita Pratiwi
 NPM : 2002105010
 Program Studi : Pendidikan Sejarah
 Fakultas : FKIP
 Dosen Pembimbing I : Khoiril Huda, M.Pd.
 Dosen Pembimbing II : Anjar Mukti Wibowo, S.Sn., M.Pd.
 Judul : Implementasi Metode Project Based Learning Pada Pembelajaran Sejarah Kurikulum Merdeka Di SMK Yos Sudarso Rembang

No	Sumber Pustaka	Halaman		Hasil Validasi*	
		Pustaka	Skripsi	Sesuai	Tidak Sesuai
1	Azis, M. A., & Amrillah, I. A. B. (2024). Pendidikan Sebagai Sistem dan Komponen: Memahami Interpendensi dan Hubungan Komponen Pendidikan. <i>Cendekia Pendidikan</i> , 4, 48–58. https://ejournal.warunayama.org/index.php/sindorocendekiapendidikan/article/view/769	2	1	✓	
2	Suryantari, N. M. A., Pudjawan, K., & Wibawa, I. M. C. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Media Benda Konkret Terhadap Sikap Ilmiah dan Hasil Belajar IPA. <i>International Journal of Elementary Education</i> , 3(3), 316. https://doi.org/10.23887/ijee.v3i3.19445	317	1	✓	

3	Damayanti, A. D., Jannah, A. N., & Agustin, N. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Smp Muhammadiyah 19 Sawangan. <i>Prosiding Samasta</i> , 29	42	1	✓	
4	Ulinniam, Hidayat, Ujang Cepi Barlian, & Yosol Iriantara. (2021). Penerapan Kurikulum 2013 Revisi di Masa Pandemi pada SMK IBS Tathmainul Quluub Indramayu. <i>Jurnal Pendidikan Indonesia</i> , 2(1), 118–126. https://doi.org/10.36418/japendi.v2i1.74	119	2	✓	
5	Puspitasari, V., & Wahyuni, A. (2023). Analisis penerapan project based learning (Pjbl) pada pembelajaran ipas siswa kelas 4 dengan kurikulum merdeka. <i>Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar</i> , 27(2), 58–66.	2519	2	✓	
6	Shofia Hattarina, Nurul Saila, Adenta Faradila, Dita Refani Putri, & RR.Ghina Ayu Putri. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Lembaga Pendidikan. <i>Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA)</i> , 1, 181–192. http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SENASSDRA	190	2-3	✓	
7	Lubis, M. U., Siagian, F. A., Zega, Z., Nuhdin, N., & Nasution, A. F. (2023). Pengembangan Kurikulum Merdeka Sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Abad 21 Dalam Pendidikan. <i>ANTHOR: Education and Learning Journal</i> , 2(5), 691–695. https://doi.org/10.31004/anthor.v1i5.222	693	3	✓	
8	Salhuteru, J., Rumahuru, O., Kainama, L., Unity, M., & Amanukuany, R. (2023). Model-Model Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. <i>Jurnal Pendidikan DIDAXEL</i> , 4, 730–737.	542	5	✓	

	https://doi.org/10.59407/jpki2.v1i5.118				
9	Sujana, A., & Sopadi, W. (2020). <i>Model-Model Pembelajaran Inovatif: Teori dan Implementasi</i> (Cetakan pe). Rajawali Press.	149	5	✓	
10	Yuniarti, Haryadi, & Hariyati, N. (2021). Project Based Learning sebagai Model Pembelajaran Teks Anekdote Pada Siswa SMA. <i>Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia</i> , 9(1), 73–81. http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/jpbsi/article/view/17795%0Ahttp://jurnal.unissula.ac.id/index.php/jpbsi/article/viewFile/17795/6343	77	5	✓	
11	Misdram, M., & Abidin, Z. (2018). Implementasi Integrasi Desktop Dan Website Sistem Informasi Service Komputer Pada Karisma Computer Pasuruan Menggunakan Remote Mysql. <i>Nopember</i> , 10(2), 72–86	74	10	✓	
12	Salis Husniatin, & Asrul Anan. (2019). Potret Masyarakat Multikultural Di Indonesia Konsep Dan Implementasi Pendidikan Multikultural Di Sekolah Dasar (Sd) Negeri Durensewu I. <i>Multicultural Islamic Education</i> , 3(1), 12–26. https://doi.org/10.35891/ims.v3i1.1741	15	10	✓	
13	Susilowati, E. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembentukan Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. <i>Al-Miskawaih: Journal of Science Education</i> , 1(1), 115–132. https://doi.org/10.56436/mijose.v1i1.85	118	10	✓	
14	Gunarta, I. K. (2017). Implementasi Pembelajaran Yoga Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Di Sekolah Dasar Negeri 1 Sumerta.	182	10	✓	

	<i>Jurnal Penjaminan Mutu</i> , 3(2), 180. https://doi.org/10.25078/jpm.v3i2.198				
15	Rahmat, D. (2017). Implementasi Kebijakan Program Bantuan Hukum Bagi Masyarakat Tidak Mampu Di Kabupaten Kuningan. <i>UNIFIKASI: Jurnal Ilmu Hukum</i> , 4(1), 35–42. https://doi.org/10.25134/unifikasi.v4i1.478	37	10	✓	
16	Zubaidah, S. (2021). Implementasi Kebijakan Keterbukaan Informasi kepada Masyarakat di Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang. <i>JUNAIDI (Jurnal Ilmu Administrasi Dan Informasi)</i> , 1(1), 57–70. https://ejournal.stiabpd.ac.id/index.php/junaidi/article/view/8	61	10-11	✓	
17	Ariffudin, A. (2021). Perpaduan Metode Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) dengan Video Interaktif Sebagai Praktik Pembelajaran Secara Daring di SMK 17 Parakan. <i>Smk17Prk.Sch.Id</i> . https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Perpaduan+Metode+pembelajaran+berbasis+proyek+%28Project+Based+Learning%29+dengan+video+interaktif+sebagai+praktik+pembelajaran+secara+daring+di+SMK+17+Parakan&btnG=	2 2	11 73	✓	
18	Dewi, N. wayan eka praba, Gading, I. ., & Antara, P. A. (2018). Pengaruh Metode Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kemampuan Kerjasama Pada Anak Kelompok B Taman Kanak-Kanak. <i>E-Journal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha</i> , 6(1), 126–135.	4	11-12	✓	

19	Wu, X. Y. (2024). Unveiling the dynamics of self-regulated learning in project-based learning environments. <i>Heliyon</i> , 10(5), e27335. https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e27335	2	12	✓	
20	Santos, C., Rybska, E., Klichowski, M., Jankowiak, B., Jaskulska, S., Domingues, N., Carvalho, D., Rocha, T., Paredes, H., Martins, P., & Rocha, J. (2023). Science education through project-based learning: A case study. <i>Procedia Computer Science</i> , 219(2022), 1713–1720. https://doi.org/10.1016/j.procs.2023.01.465	1714 1714	12 67	✓	
21	Mahendra, I. W. E. (2017). Project Based Learning Bermuatan Etnomatematika Dalam Pembelajaran Matematika. <i>JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)</i> , 6(1), 106–114. https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v6i1.9257	109 109	12 77	✓	
22	Ernawati, D., & Rosita, Y. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Seni Lukis melalui Model Project based Learning Pada Siswa Kelas IX-B SMP Negeri 10 Banda Aceh. <i>Ernawati, Yuniani Rosita. I(1)</i> , 125–133.	128	12	✓	
23	Sutrisno, S. (2023). <i>Strategi Pembelajaran: Berbasis Model-Model Pembelajaran</i> (Edisi Pert). CV. Adanu Abimata.	86	13	✓	
24	Kong, S. C., Cheung, M. Y. W., & Tsang, O. (2024). Developing an artificial intelligence literacy framework: Evaluation of a literacy course for senior secondary students using a project-based learning approach. <i>Computers and Education: Artificial Intelligence</i> , 6(February), 100214.	3 3	13 73	✓	

	https://doi.org/10.1016/j.caeai.2024.100214				
25	Sutrisna, G. B. B., Sujana, I. W., & Ganing, N. N. (2019). Pengaruh Model Project Based Learning Berlandaskan Tri Hita Karana Terhadap Kompetensi Pengetahuan Ips. <i>Jurnal Adai Dan Budaya Indonesia</i> , 1(2), 84–93. https://doi.org/10.23887/jabi.v2i2.28898	86	13	✓	
26	Sani, R. A. (2021). <i>Pembelajaran Berorientasi AKM: Asasmen Kompetensi Minimum</i> (Cetakan Pe). Bumi Aksara.	264-265	13-14	✓	
27	Wang, X., & Sitthiworachart, J. (2024). <i>Effects Of Project-Based Learning On Students ' Learning Performance And Engagement In Computer Science</i> . 30(4), 3391–3402. https://doi.org/10.53555/kuey.v30i4.1169	3395	14	✓	
28	Melinda, V., & Zainil, M. (2020). Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Dasar (Studi Literatur). <i>Jurnal Pendidikan Tambusai</i> , 4, 1526–1539. https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/618/545	1532	14-15	✓	
29	Sutrisno, S. (2023). <i>Strategi Pembelajaran: Berbasis Model-Model Pembelajaran</i> (Edisi Pert). CV. Adanu Abimata.	86	15-16	✓	
30	Rineksiane, N. P. (2022). Penerapan Metode Pembelajaran Project Based Learning Untuk Membantu Siswa Dalam Berpikir Kritis. <i>Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran</i> , 7(1), 82–91.	86	17	✓	

	https://doi.org/10.17509/jpm.v7i1.43124				
31	Sitompul, L., & Nababan, E. B. (2022). Implementasi Pembelajaran Bermakna Melalui Metode Project Based Learning (PJBL) Pada Materi Teks Prosedur Kelas XI. <i>Kode : Jurnal Bahasa</i> , 11(2), 149–166. https://doi.org/10.24114/kjb.v11i2.36283	157	18-19	✓	
32	Aziz, S. A., & Nurachadijat, K. (2023). Project Based Learning dalam Meningkatkan Keterampilan Belajar Siswa. <i>Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)</i> , 3(2), 67–74. https://doi.org/10.54371/jiepp.v3i2.273	73 73	19 82	✓	
33	Saputra, M. G., Hadi, F. R., & Riyanasari, L. (2023). Penerapan Model Project Based Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. <i>JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHAS.A: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar</i> , 9(2), 429–442. https://doi.org/10.31932/jpdp.v9i2.2377	440	19	✓	
34	Tarigan, D., & Siagian, S. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada Pembelajaran Ekonomi. <i>Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan</i> , 2(2), 187–200. https://doi.org/10.24114/jtikp.v2i2.3295	188	20	✓	
35	Nur Nasution, W. (2017). Perencanaan Pembelajaran Pengertian, Tujuan Dan Prosedur. <i>Itihad, I</i> , 185–195.	186	20	✓	

36	Mariyah, S., Syukri, A., Badarussyamsi, B., & Fadhil Rizki, A. (2021). Filsafat dan Sejarah Perkembangan Ilmu. <i>Jurnal Filsafat Indonesia</i> , 4(3), 242–246. https://doi.org/10.23887/jfi.v4i3.36413	244	20	✓	
37	Prayogi, A. (2022). Ruang Lingkup Filsafat Sejarah dalam Kajian Sejarah. <i>SINDANG: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Kajian Sejarah</i> , 4(1), 1–10. https://doi.org/10.31540/sindang.v4i1.1252	4	20-21	✓	
38	Indarta, Y., Jalinus, N., Waskito, W., Samala, A. D., Riyanda, A. R., & Adi, N. H. (2022). Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar dengan Model Pembelajaran Abad 21 dalam Perkembangan Era Society 5.0. <i>Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan</i> , 4(2), 3011–3024. https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2589	7	21	✓	
39	Fauzi, A. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Penggerak. <i>Pahlawan: Jurnal Pendidikan-Sosial-Budaya</i> , 18(2), 18–22. https://doi.org/10.57216/pah.v18i2.480	18	21-22	✓	
40	Afida, Diana, D., Merdeka, Pendidikan, D., Paulo, K., Belajar, M., Pendidikan, D. A. N., Paulo, K., Dalam, F., Diana, E., & Puspita, D. M. Q. A. (2021). <i>Merdeka Belajar dan Pendidikan Kritis Paulo Friere dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam</i> . 12(September), 45–61.	56	22	✓	
41	Suyitno, M., Rukhmana, T., Siti Nurmia, A., Romadhon, F., Irawan, I., & Mokodenseho, S. (2023). Penerapan Kurikulum Merdeka Sebagai Upaya Dalam Mengatasi Krisis Pembelajaran (Learning Loss) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Di SMA Negeri 12	3594	22	✓	

	Bandar Lampung. <i>Journal on Education</i> , 6(1), 3588–3600. https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3456				
42	Inayati, U. (2022). <i>Konsep dan Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran sejarah Abad -21 di SD/MI</i> . 2(8.5.2017), 2003–2005.	296 296	23 67	✓	
43	Sulistiyani, F., Mulyono, R., & Mulyono, R. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka (Ikm) Sebagai Sebuah Pilihan Bagi Satuan Pendidikan: Kajian Pustaka. <i>Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang</i> , 8(2), 1999–2019.	2007- 2008	23	✓	
44	Nafiah, J., Faruq, D. J., & Matmainah, S. (2018). Karakteristik Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka Belajar Di MI. <i>Angewandte Chemie International Edition</i> , 6(11), 951–952., 3(1), 10–27. https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf	1	24	✓	
45	Rahmawati, fia D., Sutiyah, & Abidin, N. F. (2022). Implementasi Pembelajaran Sejarah dalam Kurikulum Merdeka Lelas X Di SMA Penggerak Surakarta. <i>Jurnal Candi</i> , 11(2), 80–94. https://doi.org/10.21831/istoria.v11i2.7555	82	24	✓	
46	Aryana, A., P, S. I., Faizal, M., Marscelino, B., & Apreilan, Z. (2024). Penggunaan Model Game based-Learning Dengan Bantuan Media Cross Historic Pada Pembelajaran Sejarah Di Kurikulum Merdeka Belajar. <i>Jurnal Ilmu Pendidikan</i> , 7(2), 809–820.	13	24	✓	

47	Fitri, D. A., Fariz, M. faris A., & Fajriyah, I. (2024). <i>Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Sejarah pada Kelas X di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo</i> . 11(April), 65–74.	69	25	✓	
48	Azaniah Sofia, S., & Basri, W. (2023). Implementasi Pembelajaran Sejarah Berdasarkan Kurikulum Merdeka di SMAN 2 Padang. <i>Widya Winayata: Jurnal Pendidikan Sejarah</i> , 11(1), 26–41. https://doi.org/10.23887/jjps.v11i1.59513	29	25	✓	
49	Armiyati, L., & S., L. A. (2024). The Assesment of History Learning in Implementation of Kurikulum Merdeka. <i>Santhet: Jurnal Sejarah, Pendidikan Dan Humaniora</i> , 8(1), 204–212. https://doi.org/10.36526/jfs.v3i2.3340	208	25	✓	
50	Armiyati, L., & Djono. (2023). Perbandingan Mata Pelajaran Sejarah Pada Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka. <i>Factum</i> , 12(2), 285–294.	291	25	✓	
51	Waruwu, M., Pendidikan, M. A., Kristen, U., & Wacana, S. (2023). <i>Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)</i> . 7, 2896–2910.	2898	31	✓	
52	Kaharuddin. (2021). Equilibrium: Jurnal Pendidikan Kualitatif: Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi. <i>Jurnal Pendidikan</i> , IX(1), 1–8. http://journal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium	4	34	✓	

53	Abdussamad, Z. (2021). <i>Metode Penelitian Kualitatif</i> (Cetakan Pe). CV. Syakir Media Press.	137	34	✓	
54	Sari, M. S., & Zefri, M. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura. <i>Jurnal Ekonomi</i> , 21(3), 311.	311	35-36	✓	
55	Susetya, B. (2017). Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Menyusun Silabus dan RPP melalui Supervisi Akademik di SD N Gambir yogyakarta Tahun 2016. <i>Jurnal Taman Cendekia</i> , 1(2), 134-141.	137	38	✓	
56	Murdiyanto, E. (2020). <i>Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal</i> (Edisi Pert). Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press.	54 59 69	38-39 40 44	✓	
57	Prastowo, A. (2011). <i>Metode Penelitian Kualitatif: dalam Perspektif Rancangan Penelitian</i> (Edisi pert). Ar-Ruzz Media.	199	39	✓	
58	Sahir, S. H. (2021). <i>Metodologi Penelitian</i> (Cetakan pe). KBM Indonesia.	46	40	✓	
59	Nilamsari, N. (2014). Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif. <i>Wacana</i> , 8(2), 177-1828. http://fisip.untirta.ac.id/teguh/?p=16/	178	42	✓	

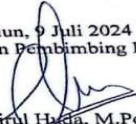
60	Sutopo, H. B. (2006). <i>Metodelogi Penelitian Kualitatif: Dasar teori dan terapannya dalam penelitian</i> (cetakan ke). Universitas Sebelas Maret Surakarta.	94	44	✓	
61	Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). <i>Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook</i> (Edition 3). SAGE Publications.	33	47	✓	
62	Nurhamidah, S., & Nurachadijat, K. (2023). Project Based Learning dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa. <i>Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)</i> , 3(2), 42–50. https://doi.org/10.54371/jiepp.v3i2.272	43	79	✓	
63	Bahri, S. (2017). Pengembangan Kurikulum Dasar Dan Tujuannya. <i>Jurnal Ilmiah Islam Futura</i> , 11(1), 15. https://doi.org/10.22373/jiif.v11i1.61	1	66	✓	
64	Yuanra, O., Cahyani, F. D., Pratiwi, A. M., & Azahra, A. (2024). Implementasi Metode Project-Based Learning dalam Pembelajaran P5. 1(56), 42–49	47	74	✓	
65	Natty, R. A., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2019). Peningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning Di Sekolah Dasar. <i>Jurnal Basicedu</i> , 3(4), 1082–1092. https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i4.262	1084	78	✓	
66	Angraini, P. D., & Wulandari, S. S. (2021). Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa. <i>Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)</i> , 9(2), 292–299. https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p292-299	296	80	✓	

*Beri tanda centang (✓) pada kolom sesuai/tidak sesuai

Catatan Dosen Pembimbing:
























Layak / Tidak Layak untuk diuji (coret yang tidak perlu)

Madiun, 9 Juli 2024
Dosen Pembimbing I


Khoirul Huda, M.Pd.
NIDN. 0715098901

Lampiran 11. Bimbingan Skripsi

Nilai Akhir

No	Tanggal	Dosen Pembimbing	Topik	Disetujui	Valid	Aksi
1	18 Maret 2024	KHOIRUL HUDA, S.Pd., M.Pd.	Pengajuan judul skripsi	✓	✓	
1	18 Maret 2024	ANJAR MUKTI WIBOWO, S.Sn., S.Pd.,M.Pd.	Pengajuan judul skripsi	✓	✓	
2	20 Maret 2024	ANJAR MUKTI WIBOWO, S.Sn., S.Pd.,M.Pd.	Pengajuan judul ke dua	✓	✓	
2	20 Maret 2024	KHOIRUL HUDA, S.Pd., M.Pd.	Pengajuan judul ke dua	✓	✓	
3	13 Mei 2024	ANJAR MUKTI WIBOWO, S.Sn., S.Pd.,M.Pd.	BAB 1	✓	✓	
3	27 Maret 2024	KHOIRUL HUDA, S.Pd., M.Pd.	BAB 1	✓	✓	
4	1 April 2024	KHOIRUL HUDA, S.Pd., M.Pd.	BAB 1	✓	✓	
4	13 Mei 2024	ANJAR MUKTI WIBOWO, S.Sn., S.Pd.,M.Pd.	BAB 2	✓	✓	
5	25 Juni 2024	ANJAR MUKTI WIBOWO, S.Sn., S.Pd.,M.Pd.	BAB 3 dan Instrumen Penelitian	✓	✓	
5	24 April 2024	KHOIRUL HUDA, S.Pd., M.Pd.	BAB 1	✓	✓	
6	4 Juli 2024	ANJAR MUKTI WIBOWO, S.Sn., S.Pd.,M.Pd.	BAB 456	✓	✓	
6	5 April 2024	KHOIRUL HUDA, S.Pd., M.Pd.	BAB 1	✓	✓	
7	5 April 2024	KHOIRUL HUDA, S.Pd., M.Pd.	BAB 2	✓	✓	
8	24 April 2024	KHOIRUL HUDA, S.Pd., M.Pd.	BAB 2	✓	✓	
9	8 Mei 2024	KHOIRUL HUDA, S.Pd., M.Pd.	BAB 2	✓	✓	
10	14 Mei 2024	KHOIRUL HUDA, S.Pd., M.Pd.	BAB 3	✓	✓	
11	28 Mei 2024	KHOIRUL HUDA, S.Pd., M.Pd.	BAB 3	✓	✓	
12	7 Juni 2024	KHOIRUL HUDA, S.Pd., M.Pd.	BAB 3	✓	✓	
13	21 Juni 2024	KHOIRUL HUDA, S.Pd., M.Pd.	BAB 3	✓	✓	
14	24 Juni 2024	KHOIRUL HUDA, S.Pd., M.Pd.	BAB 3	✓	✓	
15	26 Juni 2024	KHOIRUL HUDA, S.Pd., M.Pd.	Instrumen Penelitian	✓	✓	
16	9 Juli 2024	KHOIRUL HUDA, S.Pd., M.Pd.	BAB 456	✓	✓	
17	12 Juli 2024	KHOIRUL HUDA, S.Pd., M.Pd.	Skripsi lengkap	✓	✓	
18	12 Juli 2024	KHOIRUL HUDA, S.Pd., M.Pd.	validasi sumber pustaka	✓	✓	